

SUKSESI KONI

Haji Andre Bidik Tiga Besar di PON

SAMARINDA. Target tiga besar PON langsung dipasang Anderiy Syachrum setelah memimpin KONI Kalimantan Timur. Pria yang disapa Haji Andre ini terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim 2026, Rabu (3/36/2026).

Atlet dan pelatih Kaltim dipandang memiliki kualitas untuk bersaing di level nasional, tetapi tanpa dukungan pendanaan yang kuat, mimpi menembus papan atas hanya akan menjadi slogan setiap pergantian kepemimpinan.

Baca: Bidik... 2



BIDIK PODIUM. Ketua KONI Kaltim periode 2026-2030, Anderiy Syachrum, menegaskan target membawa Kalimantan Timur masuk tiga besar PON mendatang.

RIBUAN PEKERJA TAMBANG DI AMBANG PHK

Langsung maupun tidak langsung, lebih dari separuh ekonomi Kaltim digerakkan sektor pertambangan batu bara. Masalahnya regulasi dan pengawasan sektor ini sepenuhnya menjadi urusan pusat. Rencana pemotongan produksi membuat nasib ribuan pekerja di ambang pemecatan.

BUJUR-BUJUR



Malihat Ular

UTUH ---ngaran karangan panulis wara--- waktu masih halus baisi pangalaman kada baik, nang haur diingatnya sampai ka tuha. Waktu halus Utuh suah diigut ular.

Baca: Malihat... 11

Kunjungi Portal Berita

sapos.co.id

Follow us:

sapos.co.id

@samarindapos

SamarindaPos

Hotline

0811 5531 123

saposian@gmail.com



"Anggota Dewan Jangan Mau Disumpal dengan Pokir"

Lha, ga bahaya ta?

Si Unai

SAMARINDA. Lambannya birokrasi pemerintah pusat dalam memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) serta pengetatan kuota produksi mineral dan batu bara 2026 mulai memakan korban.

Baca: Ribuan... 11

ANCAMAN PHK. Lambannya pengesahan RKAB oleh pemerintah pusat terhadap perusahaan tambang berimbas besar pada ekonomi daerah, khususnya di Kaltim.



POLITIK

"Anggota Dewan Jangan Mau Disumpal dengan Pokir"



Castro

Karakter partai politik kita ini terlalu pragmatis, agak susah berharap mereka menjadi kekuatan oposisi yang kokoh. Karena kalau sudah ditawarkan 'kacang goreng', mereka pasti mau juga."



Sarkowi V Zahry

Bisa saja usulan itu berlanjut apabila seluruh syarat terpenuhi, namun tidak menutup kemungkinan juga langsung gugur apabila ketentuan (kuorum) tidak terpenuhi."

SAMARINDA. Dinamika politik di Karang Paci, markas DPRD Kaltim terus memanas menjelang bergulirnya Rapat Paripurna pengusulan hak angket yang dijadwalkan pada 10 Juni 2026 mendatang. Di tengah kasak-kusuk dukungan, Fraksi Partai Golkar DPRD Kaltim langsung mengambil sikap tegas.

Baca: Anggota... 11



PERTARUHAN KOMITMEN. Suasana rapat paripurna di gedung utama DPRD Kaltim pada agenda Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur, beberapa waktu lalu.

CATATAN

KPC dan Dilema Transparansi Informasi

PUBLIK, khususnya masyarakat Kutai Timur, kembali dikejutkan oleh tragedi yang memilukan. Kecelakaan kerja yang berujung meninggalnya karyawan, kembali terjadi di tambang PT Kaltim Prima Coal (KPC) 29 Mei silam. Awak media pun bergegas menulis berita. Mereka berupaya menjadi pihak pertama yang mengabarkan peristiwa itu kepada publik pembacanya.

Memburu berita, khususnya yang berbasis fakta, menjadi tugas utama para awak media. Sementara publik pembaca menjadi pihak yang selalu menanti sajian informasi. Semua nampak biasa dan wajar adanya. Namun demikian, jika dicermati lebih dalam, berita kecelakaan fatal di tambang KPC itu, menunjukkan tampilnya topik yang cukup unik.



Oleh: Dr. Zulfatun Mahmudah, S.Pd, M.I.Kom, CSRS

Baca: KPC... 11

Bantu Suami Edarkan Sabu, Perempuan Muda Ditangkap

Hal 2



12 Bangunan Liar di Sultan Hasanuddin Dibongkar

Hal 5

BACA SAMARINDA POS LANGSUNG DARI HP ANDA

www.epaper.sapos.co.id

MULAI RP 50 RIBU/BULAN*

*syarat dan ketentuan berlaku

0811 - 5531 - 123



Satu Ruang Dipakai untuk Berbagai Fungsi

Pascapemisahan dari BPBD, Disdamkarmat Berau masih menghadapi keterbatasan fasilitas. Satu ruangan terpaksa dimanfaatkan sebagai ruang kerja, tempat latihan, gudang, hingga pos siaga personel.

TANJUNG REDEB. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkarmat) Kabupaten Berau masih menghadapi keterbatasan fasilitas ruang kerja sejak berdiri sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) tersendiri setelah berpisah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Berau.

Untuk menjaga pelayanan tetap berjalan, Disdamkarmat terpaksa memanfaatkan satu ruangan terbuka untuk berbagai kebutuhan sekaligus. Ruangan tersebut digunakan sebagai tempat kerja pegawai, lokasi latihan fisik personel, gudang penyimpanan peralatan, hingga pos siaga petugas jaga.

Kepala Disdamkarmat Berau, Rakhmadi Pasarakan, mengatakan kondisi tersebut merupakan konsekuensi

dari proses penataan organisasi yang masih berlangsung.

Bahkan, ia memilih ber Kantor bersama staf dan personennya di ruangan tersebut dibanding menggunakan ruang kerja pribadi yang tersedia.

"Kalau saya menikmati saja karena anginnya cukup sepoi-sepoi. Posisi teman-teman juga semuanya di sini. Daripada mereka harus bolak-balik untuk berkoordinasi, lebih baik saya yang menyesuaikan," ujarnya.

Menurut Rakhmadi, keberadaan seluruh personel dalam satu ruangan justru mempermudah koordinasi antarbidang dan mempercepat komunikasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Meski demikian, ia mengakui kondisi tersebut bukan solusi ideal untuk jangka



DARURAT FASILITAS. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkarmat) Berau masih menghadapi keterbatasan fasilitas pascapemisahan dari BPBD. Satu ruangan terpaksa difungsikan untuk berbagai kebutuhan operasional dan administrasi.

panjang. Ketersediaan ruang kerja yang memadai tetap menjadi kebutuhan agar kinerja organisasi dapat berjalan lebih optimal.

"Kalau teman-teman bekerja di ruangan yang pa-

nas sementara saya di ruangan ber-AC, rasanya kurang nyaman. Ini bagian dari kebersamaan sekaligus memudahkan koordinasi," katanya.

Saat ini, Disdamkarmat Berau tengah melakukan penataan fasilitas kantor. Salah satu yang dipersiapkan adalah pembagian ruang kerja yang lebih representatif bagi masing-masing bidang. Rakhmadi menjelaskan,

upaya tersebut bukan berupa pembangunan gedung baru, melainkan penataan dan pembagian ruangan yang tersedia sesuai kebutuhan organisasi.

"Masih dalam proses pembagian ruangan untuk masing-masing bidang dan saat ini kami menunggu keputusan dari Sekretaris Kabupaten Berau," pungkasnya. (as/beb)

KUTAI KARTANEGARA

Bantu Suami Edarkan Sabu, Perempuan Muda Ditangkap

TENGGARONG. Seorang perempuan berinisial SR (22), warga Desa Sebulu Ulu, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), diamankan Unit Reskrim Polsek Sebulu karena diduga terlibat dalam peredaran narkoba jenis sabu.

SR ditangkap pada Senin (1/6) sekitar pukul 17.50 Wita di kawasan Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu.

Kapolres Kukar AKBP Khairul Basyar melalui Kapolsek Sebulu IPTU Edi Subagyo mengatakan, dari tangan terduga pelaku, petugas mengamankan satu bungkus plastik kecil berisi sabu, uang tunai Rp200 ribu, serta satu unit telepon genggam.

"Pelaku diamankan saat berada di wilayah Desa Sebulu Modern. Dari lokasi penangkapan, petugas menemukan barang bukti yang diduga berkaitan dengan peredaran sabu," ujar Edi, Rabu (3/6).

Pengungkapan kasus tersebut berawal dari laporan masyarakat yang menyebut kawasan Desa Sebulu Modern kerap dijadikan lokasi transaksi narkoba.

Menindaklanjuti informasi itu, anggota Unit Reskrim Polsek Sebulu melakukan penyelidikan dan pengamatan di lapangan. Dari hasil penyelidikan, petugas mengidentifikasi SR sebagai salah satu pihak yang diduga terlibat dalam aktivitas terse-

but. Untuk memastikan informasi yang diperoleh, petugas kemudian melakukan penyamaran sebagai pembeli.

"Setelah terjadi transaksi dan barang diserahkan, petugas yang melakukan penyamaran langsung mengamankan yang bersangkutan," jelas Edi.

SR kemudian dibawa ke Mapolsek Sebulu bersama barang bukti untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut.

Dalam pemeriksaan awal, SR mengaku membantu suaminya dalam aktivitas tersebut. Polisi masih melakukan pendalaman guna mengungkap kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam jaringan peredaran narkoba tersebut.

Saat ini, SR masih menjalani proses hukum di Polsek Sebulu. Polisi juga terus mengembangkan kasus tersebut untuk menelusuri asal-usul barang bukti dan pihak yang diduga terlibat dalam peredarannya. (idn/beb)



TERJERAT KASUS NARKOBA. SR (22) diamankan Unit Reskrim Polsek Sebulu karena diduga terlibat peredaran sabu di wilayah Kecamatan Sebulu.

SAMARINDA

Tinggalkan Emas Palsu, Wanita Diduga Tipu Konter HP

SAMARINDA. Seorang wanita berusia sekitar 40 tahun diduga melakukan penipuan di sebuah konter ponsel di Kota Samarinda dengan modus meminta pengisian saldo dana, kemudian meninggalkan kalung yang diklaim sebagai emas karena mengaku tidak membawa uang tunai.

Peristiwa itu terjadi di Konter Ponsel Abee Cell, Jalan Lambung Mangkurat, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Kota, Kamis (28/5) sekitar pukul 19.00 Wita. Akibat kejadian tersebut, pihak konter mengalami kerugian sebesar Rp 300 ribu.

Karyawan konter, Diva (21), mengatakan pelaku datang seorang diri dan meminta dilakukan pengisian saldo dana seperti pelanggan pada umumnya. Selama proses transaksi, pelaku beberapa kali meyakinkan petugas agar pengisian saldo segera diproses.

"Dia bilang uangnya ada dan meminta transaksi langsung diproses. Jadi awalnya tidak ada yang mencurigakan," ujarnya, Rabu (3/6).

Setelah saldo berhasil masuk ke akun tujuan, pelaku tiba-tiba mengaku dompetnya tertinggal dan tidak bisa melakukan pembayaran saat itu juga. Untuk meyakinkan pihak konter, wanita tersebut menyerahkan sebuah kalung yang disebut sebagai emas dan berjanji akan kembali setelah mengambil uang.

Karena percaya dengan barang yang ditinggalkan, pihak konter sempat menganggap transaksi tersebut akan diselesaikan kemudian. Namun hingga beberapa waktu berlalu, pelaku tidak kunjung kembali.

Kecurigaan muncul setelah kalung yang ditinggalkan diperiksa lebih lanjut. Barang tersebut diduga bukan emas asli sebagaimana yang diklaim pelaku.

"Setelah dicek ternyata kalungnya palsu. Saat itu kami baru sadar telah ditipu," kata Diva.

Menurutnya, pelaku datang tanpa menggunakan kendaraan dan berjalan kaki menuju lokasi usaha. Ia juga mengaku baru pertama kali melihat wanita tersebut.

Divi mengungkapkan,



MODUS PENIPUAN. Suasana Konter Ponsel Abee Cell di Jalan Lambung Mangkurat, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Kota, yang menjadi lokasi dugaan penipuan dengan modus top up saldo dana menggunakan jaminan kalung diduga emas palsu.

modus serupa ternyata bukan kali pertama terjadi. Rekan kerjanya disebut pernah mengalami kejadian dengan pola hampir sama, yakni pelaku meminta transaksi top up terlebih dahulu sebelum mencari alasan untuk menunda pembayaran.

Hal itu menimbulkan dugaan bahwa pelaku telah beberapa kali menjalankan aksinya dengan menyasar konter ponsel maupun agen layanan keuangan digital yang mengandalkan kepercayaan dalam proses transaksi.

Berdasarkan keterangan korban, pelaku diperkirakan berusia sekitar 40 tahun, mengenakan celana jins dan kaus, serta memiliki tato di lengan kiri.

Bhabinkamtibmas Kelurahan Pelita, Hengky, membenarkan telah menerima informasi terkait dugaan penipuan tersebut. Ia mengimbau masyarakat, khususnya pemilik konter ponsel dan agen pembayaran digital, agar lebih berhati-hati dalam melayani transaksi.

"Modusnya pelaku meminta top up dana terlebih dahulu. Setelah saldo masuk, pelaku mengaku tidak membawa uang dan meninggalkan emas yang ternyata diduga palsu sebagai jaminan," ujarnya.

Ia mengingatkan agar pembayaran dipastikan diterima terlebih dahulu sebelum transaksi dikonfirmasi, terutama kepada pelanggan yang belum dikenal.

"Kami mengimbau apa-

bila menemukan atau mengalami kejadian serupa agar segera melapor ke Polsek terdekat atau Polsek Samarinda Kota untuk ditindaklanjuti," pungkasnya. (kis/beb)

BIDIK

SAMBUNGAN HAL 1

Untuk itu, sebagai Ketua KONI Kaltim periode 2026-2030, Haji Andre mengaku akan segera menyusun kepengurusan baru melalui tim formatur yang diberi waktu maksimal 30 hari.

Namun di luar agenda organisasi, ia sudah menyiapkan fokus yang dianggap paling mendesak, yakni memperkuat sumber pembiayaan olahraga prestasi.

"Yang paling utama sih kita dari semua olahraga itu pasti yang paling dibutuhkan kan biaya," katanya, usai terpilih secara aklamasi dalam Musorprov, di Tower Kadrie Oening Sempaja, Rabu (3/6/2026).

Lanjut Anderiy, salah satu pekerjaan besar yang harus segera dilakukan adalah membuka kemitraan seluas mungkin dengan sektor swasta, BUMD, maupun berbagai pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pembinaan olahraga.

"Mungkin kemitraan kita cari. Semoga ada jalan untuk bantuan dari pihak-pihak lain, memberikan bapak asuh, bapak angkat atau sponsor supaya kita tidak bergantung dengan APBD yang ada," tegasnya.

Ia menilai kualitas atlet Kaltim sebenarnya tidak kalah dibanding daerah lain. Namun tanpa dukungan pembinaan yang memadai, atlet akan sulit berkembang dan bersaing secara konsisten.

"Kita membina atlet-atlet kita bagus-bagus semua, tapi kalau memang biayanya enggak ada kan kasihan juga mereka. Mereka pasti tertinggal dengan yang lain," ujarnya.

Target yang dipasang pun tidak berbeda-tanggung. Setelah Kaltim menempati peringkat ke-8 pada PON XXI Aceh-Sumut 2024, Anderiy ingin membawa kontingen Benua Etam naik secara signifikan pada PON XXII mendatang.

"Kita punya target. Insyaallah mudah-mudahan kita

lebih baik dibanding yang kemarin. Yang kemarin kita dapat 8 besar, semoga kita bisa masuk 3 besar. Terjelek kita bisa di 5 besar," ungkapnya.

Untuk mewujudkan target tersebut, kepengurusan baru juga mengungkap agenda restrukturisasi organisasi dan efisiensi tata kelola dengan prinsip low cost, high impact, memperkuat mentalitas juara atlet dan pelatih, serta meningkatkan kualitas pelatih lokal melalui sertifikasi internasional.

Anderiy mengakui pihaknya masih harus menyesuaikan program dengan kondisi fiskal daerah yang saat ini masih dibayangi kebijakan efisiensi anggaran.

Ia memastikan pembahasan kebutuhan anggaran akan dilakukan setelah kepengurusan baru terbentuk dan mulai menyusun program kerja.

"Untuk total pengajuan itu belum, nanti akan dibahas bersama. Jadi kita juga belum tahu disetujuinya berapa nanti dari anggaran

yang kita ajukan," tutupnya.

Berikut lima misi strategis Anderiy Syachrum sebagai Ketua KONI Kaltim periode 2026-2030:

1. Restrukturisasi dan Efisiensi Tata Kelola Prinsip low cost, high impact, setiap rupiah dialokasikan langsung untuk kepentingan atlet dan pelatih.
2. Modernisasi Sport Science Teknologi olahraga untuk memetakan potensi juara, pembinaan tepat sasaran tanpa pemborosan sumber daya.
3. Kemitraan Strategis Non-APBD Sinergi dengan sektor swasta dan BUMD melalui skema bapak angkat cabor untuk mengurangi ketergantungan fiskal.
4. Penguatan Mentalitas Juara Menanamkan integritas dan militansi bagi atlet dan pelatih agar tetap optimis meraih prestasi tertinggi.
5. Standardisasi Pelatih Lokal Sertifikasi internasional untuk pelatih daerah demi kemandirian teknik tanpa bergantung konsultan asing. (rm-1/nha)

PAKET FREE ROOM

NEW PROMO

DENGAN MINIMUM CHARGE RP 1.000.000

KAMU SUDAH BISA NYANYI SEPULASNYA

FREE ROOM BERLAKU SAMPAI JAM 20.00

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

PROMO ALL DAY


SIRADJ SALMAN
 JL SIRADJ SALMAN RUKO GRAND MAHAKAM C14-18
 SAMARINDA

 (0541) 777 737
 

 QQKTV.SAMARINDA.SIRADJSALMAN

21+ RANG PIER ID

dejavu



ALSO PERFORMANCE DEJAVU RESIDENTS

FELONIA TURNER **RAJEL M. JAGGRO** **REJON** **YANNE BOZZ**
WILL KAT **DOAN** **CLARITY DANCERS** **HAUGHTY DANCERS**

DAILY OPEN

RESTO & KTV : 13.00 - CLOSE
 PUB / HALL : 22.00 - CLOSE

Jl. Panglima Batur No. 09 Samarinda, East Kalimantan
 Table & Sofa Reservations Available



 Dejavu Kitchen Bar KTV

More Info & Reserve Call us
 082333038167 / 085246191690
 (0541) - 747880

Inflasi Kaltim Tetap Terkendali

Tekanan harga pada Mei 2026 masih terjaga di tengah kenaikan biaya transportasi dan energi. Untuk menjaga stabilitas harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), TPID memperkuat berbagai program pengendalian inflasi, termasuk menggelar 60 kegiatan Gerakan Pangan Murah dan operasi pasar di seluruh Kaltim.

SAMARINDA. Laju inflasi di Kalimantan Timur pada Mei 2026 masih berada dalam kondisi terkendali meski sejumlah komoditas transportasi dan energi mengalami kenaikan harga. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kalimantan Timur Jajang Hermawan mengatakan, inflasi Kaltim pada Mei 2026 tercatat sebesar 0,17 persen secara bulanan (month to month/mtm). Sementara secara tahunan (year on year/yoy), inflasi berada di level 3,04 persen dengan inflasi tahun kalender (year to date/ytd) sebesar 1,65 persen.

Menurut Jajang, tekanan inflasi pada Mei terutama berasal dari kelompok transportasi. Kenaikan harga angkutan udara

dan bahan bakar minyak nonsubsidi dipengaruhi penyesuaian harga avtur serta sejumlah BBM non-subsidi.

"Komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain angkutan udara, beras, minyak goreng, solar, dan sewa rumah," ujarnya.

Selain kelompok transportasi, kelompok penyediaan makanan dan minuman atau restoran juga turut mendorong inflasi seiring masih tingginya aktivitas konsumsi masyarakat.

Namun, tekanan inflasi tersebut tertahan oleh deflasi pada kelompok volatile food yang tercatat minus 1,09 persen secara bulanan. Kondisi itu mencerminkan membaiknya pasokan serta normalisasi harga sejumlah komoditas

pangan strategis.

Jajang menjelaskan, penurunan harga daging ayam ras, kangkung, dan ikan tongkol menjadi faktor utama yang menahan laju inflasi. Selain itu, emas perhiasan, ikan layang, serta bahan bakar rumah tangga juga tercatat memberikan andil penahan inflasi pada periode tersebut.

Untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Kaltim terus memperkuat implementasi strategi 4K, yakni keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif.

Sepanjang Mei 2026, TPID di berbagai kabupaten dan kota di Kaltim telah melaksanakan 60 kegiatan Gerakan Pangan Murah



STABILISASI HARGA. Gerakan Pangan Murah (GPM) menjadi salah satu upaya Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan di Kalimantan Timur.

(GPM), operasi pasar, serta program stabilisasi harga lainnya. "TPID terus mem-

perkuat komunikasi publik melalui penyampaian informasi ketersediaan pasokan, perkembangan har-

ga, serta imbauan belanja bijak kepada masyarakat guna menjaga ekspektasi inflasi tetap terkendali

dan mencegah perilaku konsumsi berlebihan menjelang HBKN," pungkasnya. (*kpg/beb)

PERHOTELAN

Mal Ramai, Okupansi Hotel Belum Terdongkrak

BALIKPAPAN. Tingginya kunjungan masyarakat ke pusat-pusat perbelanjaan belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan tingkat hunian hotel. Fenomena itu terlihat di kawasan Balikpapan Superblock (BSB), salah satu pusat bisnis dan gaya hidup terbesar di Kota Balikpapan.

Meski kawasan tersebut ramai dikunjungi masyarakat saat akhir pekan, tingkat okupansi hotel di sekitarnya masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Public Relations Manager Jatra Hotels & Resorts Cluster Balikpapan, Novita Fatmeyer, mengatakan tingkat hunian hotel pada akhir pekan lalu masih cenderung

fluktuatif.

"Untuk okupansi kamar hotel pada akhir pekan lalu tidak terlalu tinggi. Hari Sabtu sekitar 80 persen, tetapi pada hari Minggu hanya sekitar 50 persen," ujarnya baru-baru ini.

Menurut Novita, jumlah pengunjung yang datang ke kawasan Balikpapan Superblock sebenarnya cukup ramai. Namun, sebagian besar pengunjung hanya memanfaatkan fasilitas pusat perbelanjaan, kuliner, maupun hiburan tanpa menginap di hotel.

"Tamu yang datang ke area Balikpapan Superblock memang cukup banyak. Namun, tidak semuanya menjadi tamu hotel," katanya.

Ia menjelaskan, kondisi

tersebut menunjukkan adanya perbedaan segmen antara pengunjung pusat perbelanjaan dan pengguna jasa akomodasi. Banyak masyarakat datang untuk berbelanja, menghadiri kegiatan tertentu, menikmati kuliner, atau melakukan perjalanan singkat tanpa kebutuhan untuk bermalam.

Bagi industri perhotelan, kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri. Di satu sisi aktivitas ekonomi dan perdagangan tetap bergerak, tetapi di sisi lain tingkat hunian hotel masih sangat bergantung pada kedatangan tamu dari luar daerah.

Secara ekonomi, aktivitas konsumsi masyarakat lokal memang mampu menggerakkan sektor ritel dan ku-

liner. Namun, kontribusinya terhadap industri akomodasi belum terlalu besar karena perhotelan membutuhkan mobilitas yang mengharuskan seseorang menginap.

Karena itu, sektor hotel masih mengandalkan kegiatan bisnis, pemerintahan, pertemuan, konferensi, serta berbagai agenda berskala regional maupun nasional sebagai sumber utama tingkat hunian.

Novita menilai, perkembangan Balikpapan sebagai kota penyangga utama Ibu Kota Nusantara (IKN) tetap membuka peluang pertumbuhan sektor perhotelan di masa mendatang.

"Balikpapan saat ini sedang berada dalam fase transformasi sebagai kota



BEDA SEGMENT. Aktivitas pengunjung di pusat perbelanjaan Balikpapan Superblock (BSB) cukup ramai pada akhir pekan. Namun tingginya kunjungan ke kawasan tersebut belum berdampak signifikan terhadap tingkat hunian hotel di sekitarnya.

penyangga utama IKN. Sejumlah pusat bisnis, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan kawasan terpadu terus berkembang," ujarnya.

Meski demikian, ia menilai diperlukan strategi yang mampu menghubungkan pertumbuhan kawasan ekonomi dengan sektor

jasa lainnya agar keramaian yang tercipta dapat memberikan dampak yang lebih luas, termasuk terhadap industri perhotelan. (kpg/beb)



KAPITALISASI MENYUSUT. Aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pelemahan IHSG dan tekanan terhadap rupiah membuat kapitalisasi pasar bursa tergerus hingga triliunan rupiah.

BURSA EFEK INDONESIA

IHSG Anjlok, Kapitalisasi Bursa Susut Rp 6.282 Triliun

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tekanan berat pada perdagangan sesi I, Rabu (3/6), dengan ditutup melemah 4,98 persen ke level 5.889,48.

Kejatuhan indeks tersebut memicu penyusutan kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga sekitar Rp6.282 triliun dibandingkan posisi puncaknya pada Januari 2026. Pelemahan pasar dipengaruhi kombinasi sentimen domestik dan global, mulai dari depresiasi rupiah hingga meningkatnya ketidakpastian ekonomi.

Salah satu sentimen yang membebani pasar berasal dari spekulasi terkait laporan pemeringkatan Indonesia oleh S&P Global Ratings yang dijadwalkan terbit pada Juni 2026. Rumor mengenai potensi penilaian yang kurang positif terhadap prospek ekonomi nasional mendorong sebagian inves-

tor melakukan aksi pengurangan risiko dan mengalihkan dana ke instrumen yang dinilai lebih aman.

Tekanan juga datang dari keputusan Moody's yang menurunkan peringkat Danantara Investment Management menjadi Baa2 dengan outlook negatif. Langkah tersebut memunculkan kekhawatiran terhadap prospek investasi dan aliran modal ke Indonesia.

Di saat bersamaan, nilai tukar rupiah terus melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Berdasarkan data Bloomberg pada pukul 12.00 WIB, rupiah berada di level Rp17.936,5 per dolar AS atau melemah sekitar 0,55 persen. Head of Research MNC Sekuritas, Herditya Wicakana, menilai pelemahan rupiah menjadi salah satu faktor utama yang membebani pasar saham domestik.

"Kami memperkirakan ko-

reksi yang terjadi pada IHSG saat ini dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS," ujarnya, Rabu (3/6).

Menurut Herditya, kondisi tersebut meningkatkan risiko bagi investor asing karena menghadapi potensi kerugian ganda, yakni penurunan harga saham sekaligus pelemahan nilai tukar rupiah.

Dampak koreksi IHSG terlihat jelas pada nilai kapitalisasi pasar BEI. Jika dibandingkan dengan posisi puncak kapitalisasi pasar pada 19 Januari 2026 yang mencapai Rp16.640 triliun, nilai pasar bursa kini tersisa sekitar Rp10.357 triliun.

Artinya, dalam beberapa bulan terakhir kapitalisasi pasar telah menyusut sekitar Rp6.282 triliun. Tekanan tersebut juga menghantam sejumlah emiten berkapitalisasi besar yang selama ini menjadi penopang utama pergerakan indeks. (kpg/beb)

NILAI TUKAR

Rupiah Dekati Rp18.000 per Dolar AS

JAKARTA. Nilai tukar rupiah kembali mengalami tekanan dan mendekati level psikologis Rp18.000 per dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Rabu (3/6).

Merespons kondisi tersebut, Bank Indonesia (BI) menegaskan akan terus mengoptimalkan seluruh instrumen kebijakan yang dimiliki untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta ketahanan eksternal perekonomian nasional.

Kepala Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, mengatakan pihaknya terus mencermati perkembangan pasar keuangan global maupun domestik yang memengaruhi pergerakan rupiah.

Menurut dia, BI tetap aktif berada di pasar untuk memastikan mekanisme pasar berjalan dengan baik sekaligus menjaga kecukupan likuiditas valuta asing.

"BI terus berada di pasar dengan mengoptimalkan seluruh instrumen kebijakan yang dimiliki untuk memastikan mekanisme pasar berjalan dengan baik dan menjaga kecukupan likuiditas valas guna turut mendukung stabilitas pasar keuangan," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (3/6).

Sebagai bagian dari langkah stabilisasi, BI sejak 2 Juni 2026 membatalkan ketentuan batas pembelian valuta asing terhadap rupiah tanpa underlying hingga US\$25.000 per pelaku per bulan.



RUPIAH TERTEKAN. Nilai tukar rupiah melemah mendekati level Rp18.000 per dolar AS. Bank Indonesia menegaskan akan mengoptimalkan berbagai instrumen kebijakan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan ketahanan ekonomi nasional.

Selain itu, BI juga terus memperluas penggunaan mata uang lokal melalui skema Local Currency Transaction (LCT) bersama sejumlah negara mitra, seperti Tiongkok, Jepang, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dan Uni Emirat Arab.

Kebijakan tersebut ditujukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS sekaligus menekan risiko volatilitas nilai tukar.

BI menegaskan, stabilitas rupiah membutuhkan sinergi antara pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan, dunia usaha, dan pelaku pasar. Sementara itu, ber-

dasarkan data Bloomberg, dolar AS pada siang hari menguat 0,68 persen ke level Rp17.960. Adapun data Refinitiv menunjukkan rupiah sempat menyentuh Rp17.925 per dolar AS pada pukul 11.00 WIB.

Chief Economist Permata Bank, Josua Pardede, menilai pelemahan rupiah saat ini tidak lagi dipicu faktor musiman, melainkan kombinasi tekanan global dan domestik yang terjadi secara bersamaan.

Menurut dia, sentimen global masih didominasi ketidakpastian konflik Amerika Serikat dan Iran, risiko gangguan pasok-

kan energi melalui Selat Hormuz, tingginya harga minyak dunia, serta meningkatnya permintaan dolar AS sebagai aset aman (safe haven).

Di sisi domestik, tekanan terhadap rupiah turut dipengaruhi melemahnya kinerja neraca perdagangan Indonesia yang mengurangi pasokan devisa dari sektor ekspor.

Kondisi tersebut membuat tekanan terhadap nilai tukar rupiah masih berpotensi berlanjut, meski BI terus melakukan berbagai langkah stabilisasi untuk menjaga kepercayaan pasar dan ketahanan ekonomi nasional. (kpg/beb)

KUTAITIMUR

Bocah Hilang
di Sangatta
Ditemukan
Meninggal

SANGATTA. Anak laki-laki berusia 7 tahun yang sebelumnya dilaporkan hilang di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur (Kutim), ditemukan dalam kondisi meninggal dunia, Rabu (3/6).

Korban ditemukan di belakang Masjid Agung Al Faruq, kawasan perkantoran Bukit Pelangi, Sangatta. Saat ditemukan, korban masih mengenakan kaos merah dan celana panjang hitam, sesuai ciri-ciri yang sebelumnya disebarluaskan dalam informasi pencarian.

Temuan tersebut langsung ditindaklanjuti aparat ke-

polisian. Jenazah korban kemudian dievakuasi ke RSUD Kudungga untuk penanganan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Kasi Humas Polres Kutim, Aiptu Wahyu Winarko, mengatakan pihaknya masih melakukan penyelidikan terkait peristiwa tersebut.

"Nanti jika sudah terang, kasus akan kami rilis," ujarnya.

Hingga berita ini ditulis, polisi belum menyampaikan hasil pemeriksaan awal maupun penyebab kematian korban.

Sebelumnya, korban dilaporkan hilang setelah



DITEMUKAN MENINGGAL. Lokasi penemuan jasad bocah berusia 7 tahun yang sebelumnya dilaporkan hilang di belakang Masjid Agung Al Faruq, kawasan Bukit Pelangi, Sangatta, Rabu (3/6).

terakhir terlihat di kawasan Kampung Tator, Jalan Pasundan, Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, pada Senin (1/6) sekitar pu-

kul 18.30 Wita. Berdasarkan laporan yang diterima kepolisian saat itu, korban diduga dibawa oleh seseorang yang identitasnya

belum diketahui. Dalam data pencarian yang disebarkan kepolisian, korban memiliki tinggi badan sekitar 120 sentimeter

dengan berat badan 24 kilogram. Korban berkulit sawo matang, berambut lurus hitam, serta memiliki ciri khas gigi depan yang ompong.

Saat terakhir terlihat, korban mengenakan kaos lengan pendek berwarna merah dan celana panjang hitam. (*/kpg/beb)

MAHAKAM ULU

Long Isun Segera Terima
Pengakuan Wilayah Adat

UJOH BILANG. Perjuangan panjang masyarakat adat Kampung Long Isun, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), untuk memperoleh pengakuan atas wilayah adatnya segera mencapai titik penting. Pemerintah Kabupaten Mahulu dijadwalkan menyerahkan Penetapan Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat (MHA) Long Isun atas wilayah seluas 80.429 hektare pada 8 Juni mendatang. Semula, penyerahan pengakuan tersebut direncanakan berlangsung pada 4 Juni 2026 di Ballroom Lantai III Kantor Bupati Mahulu. Namun, berdasarkan jadwal terbaru dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Mahulu, agenda tersebut diundur menjadi 8 Juni 2026.

Pengakuan ini menjadi tonggak penting bagi masyarakat Long Isun yang selama bertahun-tahun memperjuangkan hak atas wilayah adat yang mereka tempati dan kelola secara turun-temurun.

Wilayah seluas 80.429 hektare tersebut ditetapkan berdasarkan tapal batas adat yang telah disusun sejak 1966 dan diakui oleh masyarakat setempat. Luasan itu juga telah melalui proses verifikasi Panitia Masyarakat Hukum Adat Mahulu pada 10 November 2025.

Kawasan tersebut mencakup hutan yang selama ratusan tahun menjadi ruang hidup masyarakat adat Long Isun, sekaligus sumber penghidupan dan bagian penting dari identitas budaya mereka.

Ketua Adat Long Isun, Bonaventura Bayau, mengatakan pengakuan tersebut merupakan langkah penting untuk memastikan masyarakat adat memiliki kepastian dalam menjaga dan mengelola wilayahnya.

"Kami telah menjaga hutan ini jauh sebelum ada proyek karbon maupun konsesi perusahaan. Pengakuan ini menjadi langkah penting agar masyarakat adat dapat benar-benar melindungi wilayahnya sendiri," ujarnya.

Perjuangan memperoleh pengakuan MHA tidak berjalan mudah. Masyarakat Long Isun selama bertahun-tahun menghadapi persoalan tumpang tindih wilayah dengan sejumlah perusahaan yang memiliki izin usaha pemanfaatan hasil hutan di kawasan yang diklaim sebagai wilayah adat mereka.

Karena itu, pengakuan resmi dari pemerintah daerah dinilai menjadi dasar penting dalam memberikan kepastian hukum terhadap keberadaan masyarakat hukum adat beserta wilayah kelolanya. Dengan status tersebut, masyarakat berharap dapat lebih aktif menjaga kelestarian hutan sekaligus mempertahankan hak-hak adat yang telah diwariskan secara turun-temurun. (*/kpg/beb)

BALIKPAPAN

SPBU Kariangau Diperjuangkan,
Kuota Biosolar Ditambah

BALIKPAPAN. Antrean panjang kendaraan pengisi biosolar subsidi di Balikpapan menjadi perhatian berbagai pihak. Untuk mengurai kepadatan, DPRD Balikpapan mendorong pembangunan SPBU baru di kawasan Kariangau sekaligus memastikan adanya penambahan kuota biosolar subsidi di sejumlah SPBU.

Langkah tersebut mengemuka dalam rapat dengar pendapat (RDP) yang menghadirkan unsur pemerintah daerah, kepolisian, Pertamina, dan pemangku kepentingan terkait, Selasa (2/6).

Wakil Ketua DPRD Balikpapan, Yono Suherman, mengatakan pihaknya terus mendorong penambahan infrastruktur distribusi BBM subsidi agar antrean kendaraan dapat ditekan.

Selain itu, DPRD juga mengusulkan pembentukan tim terpadu yang meli-

batkan pemerintah daerah, kepolisian, Pertamina, dan unsur masyarakat untuk memperkuat pengawasan penyaluran biosolar subsidi di lapangan.

"Kami bersama Pemkot Balikpapan terus berupaya mengusulkan penambahan SPBU baru dan kuota BBM subsidi," kata Yono.

Menurut dia, pembangunan SPBU di Kariangau saat ini masih diperjuangkan hingga ke Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Selain Kariangau, kawasan Teritip juga menjadi opsi pengembangan SPBU baru.

"SPBU Kariangau masih terus kami perjuangkan sampai ke BPH Migas. Kalau Teritip masih menjadi opsi lainnya," ujarnya.

Yono menjelaskan, lokasi yang diusulkan di Kariangau telah memenuhi persyaratan dan lolos proses

verifikasi.

"Kariangau sudah memenuhi syarat dan melalui verifikasi. Mudah-mudahan dalam waktu dekat bisa terwujud," katanya.

Di sisi lain, Pertamina telah menambah kuota biosolar subsidi pada sejumlah SPBU yang selama ini menjadi titik antrean kendaraan angkutan barang.

SPBU KM 13 memperoleh tambahan kuota dari 40 kiloliter (KL) menjadi 64 KL. Sementara SPBU KM 15 bertambah dari 24 KL menjadi 48 KL.

"Jadi ada tambahan sekitar 24 KL di KM 13 dan 24 KL di KM 15," jelas Yono.

Penambahan kuota tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi antrean kendaraan yang selama ini terjadi, terutama pada jam-jam sibuk.

Sementara itu, Polresta Balikpapan menegaskan



VERIFIKASI KETAT. Kepala Dinsos PPU, Ainie. Dinas Sosial PPU memangkas jumlah penerima BLT 2026 setelah melalui proses verifikasi dan evaluasi berlapis.

berkurangnya jumlah penerima merupakan hasil dari proses verifikasi lapangan dan penerapan kriteria yang lebih ketat.

"Kami melakukan penyaringan berdasarkan

30 indikator untuk melihat apakah yang bersangkutan memenuhi syarat atau tidak. Semua indikator tersebut kami evaluasi kembali," katanya.

Ia menjelaskan, salah

satu faktor yang memengaruhi perubahan status penerima adalah perubahan kondisi ekonomi keluarga. Warga yang sebelumnya masuk kategori desil 1 atau kelompok dengan tingkat

kesejahteraan terendah dapat berubah status apabila kondisi ekonominya membaik.

"Misalnya ada warga yang memperoleh ganti rugi pembebasan lahan. Otomatis kondisi ekonominya berubah dan harus disesuaikan dalam proses verifikasi," jelasnya.

Ainie menegaskan, dinamika perubahan data merupakan konsekuensi dari proses validasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Langkah tersebut ditempuh untuk memastikan bantuan benar-benar diterima masyarakat yang berhak.

"Tujuannya agar bantuan sosial tepat sasaran dan diberikan kepada masyarakat yang memang masih membutuhkan," tegasnya.

Penyaluran bantuan tersebut merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 serta Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial. (*/kpg/beb)



BAHAS ANTREAN BBM. DPRD Balikpapan bersama Pertamina, kepolisian, dan pemangku kepentingan terkait membahas solusi antrean biosolar subsidi. Salah satu langkah yang didorong adalah penambahan kuota biosolar dan pembangunan SPBU baru di Kariangau.

komitmennya menindak penyalahgunaan BBM subsidi. Saat ini terdapat tiga laporan polisi yang sedang diproses dengan enam tersangka serta ribuan liter

BBM ilegal yang telah diamankan. Masyarakat juga diimbau melaporkan dugaan penyelewengan atau praktik penetapan BBM subsidi

melalui layanan kepolisian 110 agar dapat segera ditindaklanjuti.

Selain penambahan kuota, DPRD meminta Pertamina Patra Niaga meningkat-

kan pengawasan distribusi biosolar subsidi agar penyalurannya tepat sasaran dan tidak dimanfaatkan pihak yang tidak berhak. (*/kpg/beb)

12 Bangunan Liar di Sultan Hasanuddin Dibongkar

Satpol PP menertibkan lapak dan bangunan yang menggunakan fasilitas umum hingga memakan badan jalan. Pengawasan pasca-penertiban akan melibatkan kecamatan dan kelurahan agar bangunan liar tidak kembali berdiri.

SAMARINDA. Sebanyak 12 bangunan dan lapak liar di sepanjang Jalan Sultan Hasanuddin, Samarinda Seberang, dibongkar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Samarinda, Rabu (3/6).

Penertiban dilakukan setelah para pemilik bangunan berulang kali diberikan imbauan dan peringatan karena menggunakan fasilitas umum hingga memakan badan jalan.

Sebelum pembongkaran dilakukan, pemerintah telah melalui sejumlah tahapan, mulai dari koordinasi dengan ketua RT, kelurahan, kecamatan, hingga petugas Satpol PP di wilayah setempat.

Salah satu bangunan yang ditertibkan merupakan bekas pangkalan ojek yang kemudian dimanfaatkan sebagai tempat berjualan. Selain itu, petugas juga membuang sejumlah lapak permanen yang berdiri di kawasan depan Pasar Baqa.

Kepala Satpol PP Kota Samarinda, Anis Siswanti, mengatakan penertiban merupakan bagian dari penegakan peraturan daerah terhadap bangunan maupun aktivitas usaha yang melanggar ketentuan.

"Hari ini kami melakukan

penertiban terhadap bangunan liar di Jalan Sultan Hasanuddin dan lapak-lapak permanen di depan Pasar Baqa. Sebelumnya sudah melalui proses sosialisasi dan peringatan, namun masih tetap digunakan sehingga dilakukan pembongkaran," ujarnya.

Menurut Anis, kawasan depan Pasar Baqa sebenarnya pernah ditertibkan. Namun, seiring waktu sejumlah lapak kembali berdiri sehingga diperlukan tindakan lanjutan.

"Kami juga meminta camat, lurah, dan petugas Satpol PP di wilayah untuk terus melakukan pengawasan agar lokasi yang sudah ditertibkan tidak kembali digunakan untuk mendirikan lapak atau bangunan liar," katanya.

Selain membongkar bangunan liar, Satpol PP juga menegur sejumlah pedagang ikan dan ayam yang membuang limbah dagangannya ke saluran drainase di sekitar pasar. Kondisi tersebut dinilai berpotensi menyumbat saluran air dan memicu genangan saat hujan.

"Tadi kami juga memberikan teguran kepada pedagang ikan dan ayam karena limbahnya masuk ke dalam parit. Kami minta mereka lebih peduli terhadap keber-

sihan lingkungan. Jika tidak diindahkan, tentu akan kami lakukan penertiban kembali," tegas Anis.

Sementara itu, Camat Samarinda Seberang, Aditya Koesprayogi, mengatakan pihak kecamatan turut mendampingi jalannya penertiban dan akan melanjutkan pengawasan setelah kegiatan selesai.

Menurutnya, bangunan yang ditertibkan telah melampaui batas area usaha hingga menggunakan badan jalan yang merupakan fasilitas umum.

"Hari ini kami mendampingi Satpol PP melakukan penertiban terhadap bangunan dan lapak yang sudah melampaui wilayah usahanya hingga masuk ke badan jalan. Setelah ditertibkan, menjadi tugas kami di wilayah untuk memastikan kawasan ini tetap tertib dan tidak kembali ditempati," ujarnya.

Aditya menjelaskan, lokasi penertiban berada di perbatasan Kelurahan Baqa, Kecamatan Samarinda Seberang, dan Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ili. Karena itu, pengawasan pasca-penertiban akan melibatkan kedua wilayah tersebut.

"Lokasi yang ditertibkan berada di perbatasan dua



PENERTIBAN. Satpol PP Kota Samarinda membongkar bangunan dan lapak liar yang berdiri di bahu jalan sepanjang Jalan Sultan Hasanuddin, Samarinda Seberang, Rabu (3/6). Penertiban dilakukan setelah para pemilik bangunan beberapa kali diberikan peringatan.

wilayah, sehingga pengawasannya harus dilakukan bersama agar kawasan ini tetap tertib," katanya.

Ia menambahkan, sebagian besar warga yang terdampak penertiban bersikap kooperatif. Namun, masyarakat juga berharap penegakan aturan dilakukan secara adil kepada selu-

ruh pihak yang melakukan pelanggaran.

"Ini menjadi momentum bagi kami untuk terus memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa berdagang boleh, tetapi tidak boleh menggunakan fasilitas umum atau mengganggu kepentingan masyarakat luas," jelasnya.

Menurut Aditya, penertiban tersebut menjadi langkah awal untuk melakukan pembenahan kawasan lainnya di Samarinda Seberang. Pihak kecamatan juga akan berkoordinasi dengan kelurahan dan unsur terkait guna memastikan bangunan liar yang telah dibong-

kar tidak kembali berdiri.

"Kami mengapresiasi langkah Satpol PP. Ini menjadi momentum untuk bersama-sama menjaga ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan, tidak hanya di Samarinda Seberang tetapi juga di wilayah perbatasan lainnya," pungkasnya. (kis/beb)

DISHUB

Pengendara Masih Nekat Parkir di Bahu Jalan

SAMARINDA. Meski telah berkali-kali dilakukan penertiban, mulai dari pengembosan ban, pemasangan stiker peringatan hingga pengangkutan kendaraan, masih banyak pengendara yang nekat memarkirkan kendaraannya di lokasi terlarang di kawasan Jalan Untung Suropati, tepatnya di samping Big Mall Samarinda.

Dalam operasi yang digelar Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Samarinda, Rabu (3/6), petugas kembali menemukan sejumlah kendaraan yang parkir di bahu jalan. Sebanyak satu kendaraan roda empat dan tujuh kendaraan roda dua terjaring dalam penertiban tersebut.

Kepala Seksi Pengendalian dan Ketertiban Lalu Lintas Dishub Samarinda, Duri, mengatakan penindakan dilakukan karena kawasan tersebut berulang kali menjadi titik pelanggaran parkir yang mengganggu fungsi ja-



LANGGAR. Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Samarinda melakukan pengembosan ban dan pemasangan stiker peringatan pada kendaraan yang parkir di bahu Jalan Untung Suropati, tepatnya di samping Big Mall Samarinda.

lan dan kelancaran arus lalu lintas.

"Hari ini kami melakukan penindakan berupa pengembosan ban sekaligus pemasangan stiker pada kendaraan yang parkir di tempat yang dilarang. Padahal lokasi ini sudah beberapa kali kami tertibkan," ujarnya.

Menurut Duri, stiker yang dipasang memiliki daya rekat kuat sehingga sulit dilepas. Bekas perekatnya pun dapat bertahan cukup lama sebagai bentuk perin-

gatan bagi pelanggar.

"Kami sengaja memasang stiker yang perekatnya kuat. Tujuannya sebagai pembelajaran agar pemilik kendaraan tidak lagi memarkirkan kendaraannya di lokasi ini," katanya.

Selain pemasangan stiker, petugas juga melakukan pengembosan ban kendaraan yang kedapatan melanggar aturan parkir. Langkah tersebut diambil sebagai efek jera karena berbagai upaya penertiban sebelum-

nya belum mampu menghentikan kebiasaan parkir liar di kawasan tersebut.

Duri menjelaskan, kendaraan yang parkir di bahu jalan mengurangi kapasitas ruas jalan dan berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas.

Karena itu, pihaknya mengimbau masyarakat, khususnya pengunjung pusat perbelanjaan dan kawasan sekitar, untuk memanfaatkan fasilitas parkir resmi yang telah tersedia.

"Kami berharap masyarakat semakin sadar dan tertib. Jangan lagi menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir karena selain melanggar aturan, juga berpotensi menyebabkan kemacetan dan membahayakan pengguna jalan lainnya," tegasnya.

Dishub Samarinda memastikan penertiban parkir liar akan terus dilakukan secara berkala di sejumlah titik rawan pelanggaran guna menjaga ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Kota Tepian. (kis/beb)

PENERTIBAN PARKIR

Parkir Sembarangan, Pentil Ban Trailer Dicabut Dishub

SAMARINDA. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Samarinda kembali menindak truk dan trailer yang parkir sembarangan di kawasan Kompleks Pergudangan Samarinda, Rabu (3/6).

Penertiban menasar kendaraan besar yang parkir di sepanjang Jalan Ir Sutami hingga Jalan Teuku Umar. Meski telah berulang kali diberikan peringatan, sejumlah pengemudi masih nekat memarkir kendaraan di bahu jalan yang dinilai membahayakan pengguna jalan lain.

Dalam operasi yang mendapat dukungan aparat kepolisian tersebut, petugas melakukan tindakan langsung di lokasi dengan mengempiskan ban kendaraan yang melanggar. Bahkan, pentil ban dicabut sehingga kendaraan tidak dapat segera digunakan kembali.

Selain itu, trailer, truk, maupun gandengan kontainer yang melanggar juga ditemplei stiker peringatan berdaya rekat tinggi pada bagian kaca atau bodi kendaraan.

Kepala Seksi Pengendalian dan Penertiban (Daltib) Dishub Samarinda, Duri, mengatakan stiker tersebut sengaja dipasang sebagai bentuk efek jera bagi para pelanggar.

"Stiker itu berisi peringatan dan aturan yang dilanggar. Lemnya juga sulit dibersihkan. Bahkan sampai tiga bulan masih terlihat bekasnya," ujarnya di sela kegiatan penertiban.

Menurut Duri, operasi tersebut digelar sebagai respons atas banyaknya keluhan masyarakat terkait kendaraan besar yang parkir di bahu jalan kawasan pergudangan.

Ia menilai keberadaan truk dan trailer yang memakan sebagian badan jalan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas sekaligus meningkatkan risiko kecelakaan.

"Di kawasan itu jalannya relatif sempit, sementara trailer dan truk kontainer parkir di bahu jalan. Jelas itu melanggar aturan dan membahayakan pengguna jalan lainnya," tegasnya.



TINDAK TEGAS. Petugas Dishub Samarinda mencabut pentil ban trailer dan truk yang parkir sembarangan di kawasan Kompleks Pergudangan Samarinda. Penindakan dilakukan karena kendaraan-kendaraan tersebut dinilai membahayakan pengguna jalan lain.

Dishub juga mengingatkan perusahaan maupun pemilik armada agar menyediakan fasilitas parkir atau garasi sendiri dan tidak menjadikan fasilitas umum sebagai tempat parkir kendaraan operasional.

"Seharusnya perusahaan menyiapkan garasi atau lahan parkir sendiri, bukan menggunakan bahu jalan. Selain membahayakan, persoalan ini juga sering dikeluhkan masyarakat," pungkash Duri. (rin/beb)

LAYANAN SIM

Pascalibur Panjang, Pemohon SIM di Samarinda Membludak

SAMARINDA. Aktivitas pelayanan di Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polresta Samarinda mengalami peningkatan dalam dua hari terakhir. Sejak Selasa (2/6) hingga Rabu (3/6), jumlah warga yang mengurus pembuatan maupun perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) terlihat lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa.

Jika pada hari normal Satpas Polresta Samarinda melayani sekitar 200 pemohon per hari, kini jumlahnya meningkat hingga sekitar 300 pemohon. Warga tampak mengantre sejak pagi untuk mengambil nomor antrean, melakukan verifikasi data, hingga proses foto.

Kapolresta Samarinda Kombes Pol Hendri Umar melalui Kasat Lantas Kompol La Ode Prasetyo membenarkan adanya peningkatan jumlah pemohon tersebut. Menurutnya, permohonan yang masuk didominasi oleh warga yang mengurus SIM baru maupun memperpanjang SIM yang masa berlakunya hampir habis.

"Memang lebih ramai dari hari biasanya. Ada yang mengajukan permohonan

SIM baru, ada juga yang memperpanjang masa berlaku SIM mereka," ujarnya.

Prasetyo menduga lonjakan pemohon dipengaruhi momen pascalibur panjang Iduladha 1447 Hijriah yang berdekatan dengan libur nasional. Selain itu, faktor awal bulan juga turut memengaruhi meningkatnya aktivitas pelayanan.

Di sisi lain, tingginya antusiasme masyarakat juga diduga berkaitan dengan pelaksanaan Operasi Patuh yang akan digelar mulai 8 hingga 22 Juni mendatang.

"Beberapa hari lagi akan dilaksanakan Operasi Patuh. Bisa jadi ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi dokumen kendaraan dan lebih tertib berlalu lintas," katanya.

Dalam Operasi Patuh nanti, kepolisian akan menindak berbagai pelanggaran lalu lintas. Namun, pendekatan yang dikedepankan tetap mengutamakan edukasi, sosialisasi, dan teguran humanis kepada masyarakat.

Untuk mengurangi antrean di kantor Satpas, Prasetyo mengimbau warga memanfaatkan layanan digital. Per-



LEBIH RAMAI. Warga mengantre untuk mengurus pembuatan maupun perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Satpas Polresta Samarinda. Dalam dua hari terakhir, jumlah pemohon meningkat dibanding hari biasa.

panjangkan SIM A dan SIM C kini dapat dilakukan secara daring melalui aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR).

Selama masa berlaku SIM belum habis, pemohon dapat mengurus perpanjangan tanpa harus mengikuti ujian teori maupun praktik. Setelah proses verifikasi dan pembayaran selesai, SIM baru dapat dikirim melalui layanan pos atau diambil langsung di Satpas.

Meski jumlah pemohon

meningkat, sejumlah warga mengaku pelayanan tetap berjalan lancar. Polresta Samarinda juga telah mengoptimalkan seluruh loket pelayanan guna mengantisipasi lonjakan pemohon.

"Alhamdulillah meskipun antre, tidak terlalu lama menunggu karena ada beberapa loket yang disiapkan untuk pelayanan foto," ujar Haykan Yusuf, salah seorang pemohon SIM baru. (rin/beb)

MITSUBISHI DESTINATOR

NIKMATI PERJALANAN PENUH MAKNA BERSAMA KELUARGA DENGAN KENDARAAN TANGGUH DI SEGALA TANTANGAN

AUTHORIZED DEALER MITSUBISHI
PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA
HEAD OFFICE:
Jl. KH. Wahid Hasyim No 18 Sempaja Samarinda - Kalimantan Timur
Telp (0541) 771771, 771778, 737017, 737107
Fax (0541) 771777
Email : sales_smd@mahakamberlian.co.id
Jl. Salehuddin II Tenggarong Seberang Kutai Kartanegara Kaltim

Tembakan ke Pelaku Begal Bentuk Perlindungan HAM

Dalam RDPU yang digelar Komisi III DPR RI untuk membahas RUU Polri, dibahas tembakkan ke pelaku begal yang dianggap bentuk perlindungan HAM. Wakil Ketua Komisi III, Ahmad Sahroni menyebut bahwa tembakkan ke pelaku begal yang membahayakan merupakan upaya melindungi masyarakat dan petugas kepolisian di lapangan.

JAKARTA. Komisi III menggelar RDPU membahas RUU Polri. Wakil Ketua Komisi III Ahmad Sahroni sebagai pimpinan rapat menyampaikan pendapatnya bahwa tembakkan kepada pelaku begal adalah bentuk perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). RDPU kali ini Komisi III mendengar masukan dari pakar dan akademisi. Adapun para pakar hukum yang hadir yaitu Dr Tedi Sudrajat dari Universitas Jenderal Soedirman, Dr Maradona dari Universitas Airlangga, Fritz Edward Siregar dari Universitas Pancasila.

Melalui pembahasan ini diharapkan didapatkan ma-

teri untuk mewujudkan institusi Polri yang lebih adaptif dengan hukum modern, KUIIAP berlandaskan HAM, dan juga terkait peran Kompolnas. "Pada dasarnya, RUU Polri ini untuk menyelaraskan institusi Polri dengan prinsip hukum modern, yang berlandaskan restorative justice, humanis, dan tentunya HAM. Nah berbicara soal HAM, kita sepakat bahwa hak asasi ini merupakan aspek yang penting dan wajib," kata Sahroni di kompleks DPR RI, Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (2/6/2026). Sahroni menilai, tembak di tempat kepada pelaku begal yang membahayakan meru-

pakan bentuk perlindungan HAM bagi masyarakat. Sebab, tindakan pelaku bisa mengancam keselamatan jiwa masyarakat sebagai korban maupun petugas kepolisian. "Kemarin seperti untuk kasus begal, yang sempat disinggung Komnas HAM, inikan harus dikoreksi juga oleh polisi. Karena tembakkan terukur kepada pelaku begal itu kan bagian dari bentuk perlindungan HAM warga negara. Kasihan masyarakat, dihantui rasa takut dan nyawanya terancam," imbuhnya. Politikus Partai NasDem ini juga menyoroti peran Kompolnas. Se-



RAPAT. Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Sahroni (tengah).

bagai, lembaga di luar struktur Polri, maka Kompolnas bertugas melakukan pengawasan terha-

dap kinerja petugas kepolisian di lapangan. "Berarti Kompolnas ini kan fungsinya pengawasan

ya, tidak masuk ke dalam internal penanganan suatu perkara. Sama seperti Dewas KPK dengan fungsi penga-

wasannya. Agar jangan sampai Kompolnas merasa lebih dominan nantinya," pungkash Sahroni. (*/jpnn/rin)

KORUPSI CHROMEBOOK

Nadiem Makarim Klaim Hemat Uang Negara Triliunan

JAKARTA. Mantan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Anwar Makarim menegakkan kembali penghematan uang negara hingga Rp 3,9 triliun melalui kebijakan Chrome OS. Dia menegakkan hal itu lewat pleidoi yang dibacakan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Selasa (2/6/2026). Di hadapan majelis hakim, Nadiem menyampaikan pleidoinya secara terstruktur. Meski sempat tampak emosional pada beberapa bagian, nota pembelaan tersebut sangat klir. Bahwa Nadiem tidak pernah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana telah didakwakan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Tidak satu pun unsur korupsi yang terbukti dalam persidangan selama lebih kurang 5 bulan.

Namun demikian, kini pendiri Gojek tersebut harus berhadapan dengan tuntutan pidana yang bila diakumulasi mencapai 27,5 tahun penjara. Menurut Nadiem, tuntutan tersebut adalah ironi besar dalam kasus yang menyeret namanya. Mengingat kebijakan memilih sistem operasi gratis Chrome OS terbukti telah menghemat anggaran mencapai Rp 3,9 Triliun.

"Kalau saya dinyatakan bersalah, apakah artinya negara berpendapat bahwa seharusnya kementerian memilih opsi yang lebih mahal," kata Nadiem dalam persidangan.

Salah seorang tokoh muda yang mendapat kepercayaan sebagai menteri di era kepemimpinan Presiden ke-7 Indonesia Joko Widodo (Jokowi) itu tegas menyatakan bahwa fakta persidangan 5 bulan belakangan telah meruntuhkan seluruh dakwaan JPU. Puluhan saksi fakta maupun saksi ahli yang dihadirkan ke ruang sidang tidak mampu membuktikan substansi dakwaan.

Nadiem pun membeber beberapa hal krusial yang muncul selama sidang kasus tersebut berlangsung. Diantaranya pembelian di bawah harga pasar. Menurut dia, fakta persidangan telah membuktikan harga rata-rata pembelian Chromebook kementerian adalah Rp 5,6 juta, jauh di bawah harga rata-rata pasar pada 2020 yang berdasarkan survei saksi jaksa berada di angka Rp 6,3 juta.

Pengadaan itu bukan hanya lebih murah dari harga pasar, melainkan juga terasa manfaatnya. Berdasarkan data login Chrome Device Management (CDM), 85 persen dari seluruh Chromebook yang dibeli sejak 2020 masih aktif digunakan pada 2025. Bahkan, audit internal BPKP pada 2023 juga menegaskan 95 persen murid, 86 persen guru, dan 57 persen kepala sekolah memanfaatkan perangkat tersebut.

Karena itu, Nadiem menegaskan bahwa narasi Chromebook sebagai proyek mangkrak sudah patah dengan sendirinya. Dia pun menyoroti metode audit yang cacat. Sebab, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku institusi tunggal yang berwenang menyatakan kerugian negara, tidak menemukan adanya kerugian dalam pengadaan tersebut.

Selainnya, perhitungan dari BPKP menggunakan metode fiktif bottom-up mengabaikan harga pasar nyata untuk memaksakan angka kerugian. Dalam proses pengadaan itu, Nadiem menegaskan tidak pernah menandatangani dokumen apa pun terkait teknis pengadaan Chromebook. Keputusan pemilihan sistem operasi sepenuhnya berada

di level Tim Teknis.

Bukti digital seperti riwayat WhatsApp chat yang dipegang oleh jaksa justru membuktikan objektivitas dan integritas Nadiem. Pada 6 Mei 2020, Nadiem secara tertulis menginstruksikan timnya untuk membandingkan Windows dengan Chrome secara utuh. Dia tegas menuliskan pesan tersebut. Bukan memaksakan untuk memilih Chrome.

"Please show both sides of the argument (tampilkan kedua sisi argumen antara Windows dan Chrome)," imbuh Nadiem mengulang arahnya saat itu.

Bahkan pada, Agustus 2020, Nadiem mengarahkan timnya untuk tetap mempertimbangkan Windows agar seluruh sekolah mendapatkan laptop. Lebih lanjut, dia membantah tuduhan konflik kepentingan terkait investasi Google di Gojek atau GoTo. Menurut dia, mayoritas investasi Google masuk sebelum dirinya menjabat sebagai menteri.

Saat itu, kata Nadiem statusnya sudah berubah menjadi pemegang saham biasa tanpa hak kendali atau posisi korporasi sejak dilantik. Sebab, sebelum menerima amanah untuk menjadi menteri, Nadiem menanggalkan semua kewenangannya di perusahaan yang dia bangun. Karena itu, tuduhan jaksa yang menyamakan transaksi internal GoTo senilai Rp 809 miliar sebagai basis uang pengganti dinilai tidak logis.

"Saya memimpin perusahaan, memimpin kementerian, mengambil keputusan-keputusan besar, tanpa pernah mengorbankan integritas saya. Tidak ada unsur kerugian negara, tidak ada unsur perlawanan hukum, tidak ada unsur memperkaya diri sendiri atau korporasi, dan tidak ada niat jahat (mens rea)," tegasnya.

Masih dalam pleidoi yang sama, Nadiem mengakui keluguannya dalam menavigasi konstelasi politik birokrasi. Keinginannya mengedepankan efisiensi profesional, gerak cepat, dan pemangkasan birokrasi sering kali disalah artikan sebagai keangkuhan. Akibatnya muncul gesekan dengan pihak-pihak internal yang merasa terusik oleh arus transformasi digital.

Platform Merdeka Mengajar, ANBK, SIPLAH, dan sistem seleksi P3K online, adalah bagian dari digitalisasi di era Nadiem yang merupakan instrumen utama kementerian untuk menutup celah korupsi anggaran pendidikan yang selama ini dinikmati oleh oknum-oknum tertentu. Tidak heran bila dalam posisi saat ini dia menganalogikan badai hukum yang dihadapinya sebagai bentuk perlawanan balik dari status quo.

Nadiem menutup nota pembelaannya dengan mengingatkan kembali bahwa kasus tersebut bisa menjadi korban berikutnya. Satu generasi menahan napas, menunggu keputusan majelis, menunggu konfirmasi apakah kebenaran masih berarti di negara tercinta kita," ujarnya. (*/jpnn/rin)

KEPALA BGN

Mendadak Dicotot Presiden, Wakil Naik Jabatan

JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto mencopot Dadan Hindayana sebagai Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) terhitung sejak 2 Juni 2026. Pengumuman itu disampaikan Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi, yang juga Juru Bicara Presiden RI, dalam jumpa pers di Kantor Presiden RI, Kompleks Istana Kepresidenan RI, Jakarta.

"Pada hari ini Selasa tanggal 2 Juni 2026, bapak presiden mengambil keputusan untuk melakukan pergantian pimpinan Badan Gizi Nasional," kata Prasetyo.

Selanjutnya, posisi Dadan digantikan Nanik Suryati Dayang yang sebelumnya menjabat Wakil Kepala BGN. Pencopotan Dadan tersebut terbilang sangat mendadak. Sebab Selasa pagi Dadan masih menjabat Kepala BGN, turut mendampingi Presiden Prabowo mengecek operasional dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) di Palmerah, Jakarta Barat. Selepas itu, Prabowo juga mengecek pelaksanaan MBG di SMPN 111 Jakarta.

Dadan yang merupakan



BERI PENJELASAN. Mensesneg Prasetyo Hadi (tengah), Seskab Teddy Indra Wijaya (kiri) dan Kepala Bakom Muhammad Qodari saat konferensi pers di Jakarta.

ahli bidang serangga dari Institut Pertanian Bogor, resmi diangkat sebagai Kepala BGN oleh Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Presiden RI Nomor: 94B Tahun 2024 tentang Pengangkatan Kepala Badan Gizi Nasional. Dadan dilantik pada 19 Agustus 2024 bersama dengan para

pejabat negara lainnya pada masa pemerintahan Presiden Jokowi.

Kemudian, Dadan melanjutkan jabatannya sebagai Kepala BGN pada masa pemerintahan Presiden Prabowo hingga 2 Juni 2026. BGN dibentuk untuk melaksanakan salah satu program prioritas pemerintah, yakni MBG, yang men-

jadi salah satu janji kampanye Presiden Prabowo Subianto dalam Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024.

MBG sendiri adalah program penyediaan makanan sehat dan bergizi untuk siswa sekolah, balita serta ibu hamil dan menyusui. Program itu mulai berjalan sejak 6 Januari 2025. (*/jpnn/rin)

LAMBANG GARUDA

Salah Gunakan, BRIN Sampaikan Permohonan Maaf

JAKARTA. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyampaikan permohonan maaf setelah terjadi kesalahan penggunaan lambang Garuda dalam tayangan konten peringatan Hari Lahir Pancasila yang diunggah di media sosialnya pada Senin (1/6/2026).

Permintaan maaf itu disampaikan BRIN melalui pernyataan resminya usai konten tersebut menuai sorotan masyarakat lantaran ada jumlah yang tak sesuai pada helai bulu garuda.

"BRIN Indonesia menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dalam tayangan konten peringatan Hari Lahir Pancasila yang telah kami bagikan," tulis BRIN di akun X resminya, dikutip Selasa (2/6/2026).

Dalam keterangannya, BRIN mengakui kesalahan tersebut menjadi pelajaran penting agar proses pembuatan dan penyebaran konten dilakukan lebih teliti ke depan.



Lembaga itu menyatakan akan meningkatkan kehati-hatian dalam setiap publikasi agar kesalahan serupa tidak kembali terjadi.

"Hal ini menjadi pelajaran bagi kami untuk lebih teliti, cermat, dan berhati-hati dalam proses pembuatan serta penyebaran konten di masa mendatang," lanjut pernyataan tersebut.

BRIN juga menegaskan telah melakukan langkah

perbaikan terhadap konten yang bermasalah sebagai bagian dari tanggung jawab institusi dan evaluasi internal. "Sebagai bentuk tanggung jawab dan evaluasi internal, konten tersebut telah kami perbaiki," tulis BRIN.

Lembaga riset pemerintah itu turut menyampaikan apresiasi kepada masyarakat yang memberikan perhatian serta kritik terha-

dap kesalahan tersebut. BRIN menilai masukan publik menjadi bagian penting dalam kontrol sosial terhadap lembaga negara, termasuk dalam memastikan ketepatan penggunaan simbol nasional.

"Kami menghaturkan terima kasih atas perhatian, masukan, dan kontrol dari seluruh lapisan masyarakat kepada BRIN," pungkasnya. (*/jpnn/rin)

Harga Anjlok, 1 Juta Telur Dibagikan Cuma-cuma

Sebagai bentuk protes karena harga telur anjlok, para peternak membagikan telur ayam sebanyak 1 juta butir secara cuma-cuma di Blitar. Harga telur di tingkat peternak berkisar Rp 20.600 hingga Rp 21 ribu per kilogram. Harga itu jauh di bawah HPP yang mencapai sekitar Rp 23 ribu per kilogram.

BLITAR. Sejumlah peternak melakukan aksi bagi-bagi telur ayam ke masyarakat di Alun-alun Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur (Jatim), Senin (1/6/2026) lalu. Aksi bagi-bagi tersebut merupakan bagian dari bentuk protes peternak atas anjloknya harga telur yang terjadi dalam beberapa pekan terakhir.

Dilansir dari Blitar Kawentar (JPNN), masyarakat sangat antusias berebut telur ayam gratis tersebut. Total ada 1 juta butir telur yang dibagikan secara cuma-cuma oleh para peternak.

Adapun paket telur itu dikemas dengan plastik mika. Bahkan, ada warga yang sengaja membawa wadah sendiri dari rumah.

Koordinator aksi peternak rakyat, Suyanto mengatakan, saat ini harga telur di tingkat peternak hanya berkisar Rp 20.600 hingga Rp 21 ribu per kilogram.

Angka tersebut jauh

di bawah Harga Pokok Produksi (HPP) yang mencapai sekitar Rp 23 ribu per kilogram.

"Harga telur kami terjun bebas. Artinya, setiap kilogram, kami rugi sekitar Rp 2 ribu. Bahkan, ada peternak yang menandatangani dokumen pentingnya," ujarnya kemarin.

Suyanto menjelaskan, tekanan terhadap peternak semakin berat karena harga pakan juga mengalami kenaikan sekitar Rp 30 ribu per sak dibanding sebelumnya.

Sebelumnya, harga pakan sekitar Rp 370 ribu per sak, sekarang sudah mencapai Rp 400 ribu sampai Rp 420 ribu. Karenanya, hal itu tidak sebanding dengan harga telur yang terus turun.

Maka itu, Suyanto meminta kebijakan konkret dari pemerintah untuk menyikapi kondisi ini.

"Aksi ini murni mewakili peternak mikro dan kecil dari wilayah Kabupaten Blitar, Tulungagung, Kedi-

ri, hingga Trenggalek. Berbeda dengan perusahaan peternakan besar yang masih memiliki cadangan modal dan stok pakan," ungkapnya.

Suyanto mengaku masih bergantung pada hasil penjualan telur harian untuk membeli kebutuhan pakan keesokan harinya. Bila harga telur kondisinya tetap, ekonomi peternak merasa tak berdaya.

Selain persoalan harga, peternak juga menyoroti munculnya wacana masuknya investor asing ke sektor peternakan ayam petelur.

Menurut Suyanto, jika hal tersebut benar-benar terealisasi, keberadaan peternak mikro dan kecil sepertinya akan semakin terancam.

"Kami khawatir peternak rakyat akan tersisih. Kalau investor besar masuk, peternak kecil bisa semakin sulit bertahan," ujarnya.

Meski demikian, Suyanto mengapresiasi langkah dinas peternakan yang selama ini telah membantu



HARGA ANJLOK. Sejumlah peternak melakukan aksi bagi-bagi telur ayam ke masyarakat di Alun-alun Kanigoro, Kabupaten Blitar.

peternak memperoleh akses jagung program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melalui

Bulog. Pemerintah daerah juga terus memfasilitasi dis-kusi agar pemasaran telur

dapat menjangkau luar daerah dan luar pulau. "Kami berharap pemerintah pusat segera turun

tangan menata harga telur agar peternak rakyat tetap bisa bertahan," pungkasnya. (*/jpnn/rin)



PENANGANAN LEDAKAN. Tim Jibom dari Polda Papua melakukan penyisiran dan sterilisasi lokasi ledakan di Biak Numfor yang memakan korban.

PAPUA

Potongan Tubuh "Berserakan" di Lokasi Ledakan Biak

BIAK. Tim SAR Gabungan menemukan belasan body part jenazah korban ledakan yang "berserakan" di Komplek Perikanan, Jalan Wolter Monginsidi, Kelurahan Fandoi, Distrik Biak Kota, Kabupaten Biak Numfor. Temuan itu diperoleh setelah penyisiran berlangsung, Senin (1/6/2026).

Dalam keterangan resmi yang diterima oleh awak media pada Selasa (2/6/2026), Kapolres Biak Numfor AKBP Ari Trestawati menyampaikan bahwa jenazah 5 korban milik Warga Negara Asing (WNA). Para pelaku memanfaatkan data paspor WNA untuk mengaktifkan sekitar 12 ribu unit ponsel luar negeri agar bisa digunakan di jaringan operator Indonesia secara ilegal. "Modus ini dilakukan secara terorganisasi dan melibatkan beberapa pihak dengan peran yang berbeda-beda. Kami akan terus melakukan pengembangan guna mengungkap kemungkinan adanya jaringan lain yang terlibat," tegas Listiyono.

Selain menangkap anggota sindikat, penyidik turut menyita sejumlah barang bukti berupa telepon seluler berbagai merek, dokumen elektronik, foto paspor warga negara asing, tangkapan layar kode batang IMEI, kartu SIM, perangkat digital pendukung, akses akun registrasi, serta dokumen transaksi keuangan yang diduga berkaitan dengan aktivitas kejahatan tersebut.

"Praktik manipulasi IMEI bukan hanya melanggar hukum, tetapi juga berpotensi mengganggu pengawasan perangkat telekomunikasi dan merugikan negara," pungkasp Listiyono.

Para tersangka dipersangkakan melanggar Pasal 35 Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan

lainnya masih terus melakukan pencarian terhadap 3 korban hilang. Dia menyebutkan, fokus pencarian berada di area Ring 2, utamanya di wilayah pantai dan perairan sekitar lokasi kejadian.

"Sementara area Ring 1 yang diduga menjadi sumber ledakan masih belum dinyatakan aman atau steril sehingga belum dapat dilakukan pencarian secara maksimal," kata Ari.

Dalam proses pencarian yang sudah dilakukan, Tim SAR Gabungan berhasil menemukan 13 body part jenazah korban berupa serpihan yang sudah diserahkan kepada Tim Identifikasi Polda Papua dan RSUD Biak untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Selain pencarian korban, Tim Penjinak Bom (Jibom)

Detasemen Gegana Satbri-mob Polda Papua juga langsung melakukan penyisiran awal di sekitar lokasi ledakan. Hasilnya, mereka menemukan 2 proyektil yang sebelumnya telah diambil amunisinya dengan cara cara paksa serta 1 granat nenas yang telah dimodifikasi.

Untuk mendukung proses penyisiran dan sterilisasi di lokasi ledakan, Tim Jibom akan tetap berada di Biak sampai seluruh lokasi dinyatakan aman. Hari ini, tambahan kekuatan datang ke Biak Numfor. Mereka berasal dari Gegana dan Inafis Polda Papua.

Berdasar data terbaru, jumlah korban luka ringan akibat ledakan sebanyak 18 orang, 2 diantaranya masih menjalani perawatan di RSUD Biak. Sementara jum-

lah warga yang mengungsi mencapai 56 orang, terdiri atas 43 orang dewasa dan 13 pengungsi balita.

Polres Biak Numfor kembali mengimbau masyarakat untuk tidak memasuki area Ring 1 yang saat ini masih dalam status steril dan dalam pengamanan ketat. Imbauan tersebut tidak hanya berlaku bagi masyarakat, melainkan juga seluruh unsur aparat yang terlibat dalam penanganan kejadian.

Polda Papua bersama seluruh unsur terkait berkomitmen untuk terus melakukan pencarian terhadap korban yang belum ditemukan. Mereka juga akan memastikan seluruh area terdampak terbebas dari benda-benda berbahaya yang diduga merupakan sisa peninggalan Perang Dunia II. (*/jpnn/rin)

SUMATERA SELATAN

Sindikatis Aktivasi Belasan Ribu Ponsel Impor Dicidaduk

PALEMBANG. Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Sumatera Selatan berhasil membongkar praktik ilegal aktivasi International Mobile Equipment Identity (IMEI) terhadap ribuan telepon selular impor yang beredar di Indonesia. Dalam kasus ini, polisi menangkap empat orang tersangka yang diduga terlibat dalam jaringan manipulasi data elektronik lintas daerah. Keempat tersangka memiliki peran masing-masing. Tersangka AR (43) diduga berperan sebagai pelaku utama yang melakukan proses aktivasi IMEI dengan memanfaatkan data paspor warga negara asing pada sistem registrasi perangkat telekomunikasi. Tersangka RK (42), berperan sebagai pemilik konter sekaligus pihak yang menawarkan jasa aktivasi sinyal bagi perangkat luar negeri. Sementara itu, tersangka IJ (26) dan BRW (40) diduga bertugas menyediakan serta memanipulasi data pendukung berupa kode batang IMEI dan dokumen elektronik yang digunakan dalam proses registrasi ilegal tersebut.

Wakil Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Sumsel, AKBP Listiyono Dwi Nugroho menjelaskan bahwa kasus ini bermula dari laporan masyarakat terkait maraknya penjualan ponsel impor yang telah aktif sinyal tanpa melalui prosedur resmi.

Menindak lanjuti informasi tersebut, Tim Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Sumsel melakukan penyelidikan di salah satu konter ponsel di kawasan kompleks ruko PS Mall Palembang.

"Dari hasil pemeriksaan, penyidik menemukan sejumlah perangkat yang

telah memperoleh akses jaringan menggunakan mekanisme registrasi tidak sah. Anggota kemudian menelusuri perangkat digital serta transaksi elektronik yang diduga digunakan dalam praktik tersebut," jelas Listiyono, Selasa (2/6/2026).

Hasil pengembangan mengungkap adanya manipulasi data registrasi dengan memanfaatkan dokumen paspor milik Warga Negara Asing (WNA). Para pelaku memanfaatkan data paspor WNA untuk mengaktifkan sekitar 12 ribu unit ponsel luar negeri agar bisa digunakan di jaringan operator Indonesia secara ilegal. "Modus ini dilakukan secara terorganisasi dan melibatkan beberapa pihak dengan peran yang berbeda-beda. Kami akan terus melakukan pengembangan guna mengungkap kemungkinan adanya jaringan lain yang terlibat," tegas Listiyono.

Selain menangkap anggota sindikat, penyidik turut menyita sejumlah barang bukti berupa telepon seluler berbagai merek, dokumen elektronik, foto paspor warga negara asing, tangkapan layar kode batang IMEI, kartu SIM, perangkat digital pendukung, akses akun registrasi, serta dokumen transaksi keuangan yang diduga berkaitan dengan aktivitas kejahatan tersebut.

"Praktik manipulasi IMEI bukan hanya melanggar hukum, tetapi juga berpotensi mengganggu pengawasan perangkat telekomunikasi dan merugikan negara," pungkasp Listiyono.

Para tersangka dipersangkakan melanggar Pasal 35 Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan

Transaksi Elektronik, serta ketentuan pidana lain yang relevan berdasarkan hasil pengembangan penyidikan.

Kabid Humas Polda Sumsel Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya menegaskan bahwa Polda Sumsel berkomitmen melakukan penegakan hukum terhadap seluruh bentuk kejahatan siber yang merugikan masyarakat dan negara.

"Kejahatan siber terus berkembang dengan berbagai modus yang memanfaatkan teknologi dan sistem elektronik. Polda Sumatera Selatan berkomitmen menindak tegas setiap bentuk penyalahgunaan teknologi informasi yang dapat merugikan masyarakat, negara, maupun mengganggu sistem yang telah dibangun untuk melindungi kepentingan publik," tegas Nandang.

"Kami juga mengajak masyarakat untuk lebih waspada terhadap praktik-praktik ilegal yang menawarkan aktivasi perangkat di luar mekanisme resmi," sambung Nandang.

Saat ini seluruh tersangka telah diamankan di Mapolda Sumsel untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut. Penyidik Ditreskrimsus Polda Sumsel masih melakukan pendalaman terhadap aliran transaksi, jaringan pelaku lainnya, serta kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam aktivitas manipulasi data elektronik tersebut. Polda Sumatera Selatan mengimbau masyarakat untuk membeli perangkat telekomunikasi melalui jalur resmi dan memastikan legalitas perangkat yang digunakan guna mendukung terciptanya ekosistem digital yang aman, tertib, dan terlindungi. (mcr35/jpnn/rin)

SUMATERA SELATAN

Sejumlah Tahanan di Polres Empat Lawang Kabur

PALEMBANG. Sebanyak empat tahanan Polres Empat Lawang, Sumatera Selatan, kabur dari sel. Mereka kabur setelah membobol jeruji besi ventilasi di dalam sel nomor dua, Selasa (2/6/2026) sekitar pukul 02.00 WIB.

Empat tahanan kabur itu ialah Febri Andi Kasupura (36) tersangka kasus narkoba, asal Desa Batu Lama, Kecamatan Tebing Tinggi, Pigi Ardiansyah (22) tersangka kasus pencurian biasa, asal Desa Tanjung Tawang, Kecamatan Pasemah, Muara Pinang, Badri (42), tersangka kasus narkoba, asal Desa Pagar Jati, Kecamatan Pasemah, Air Keruh, dan Irianto (45) tahanan kasus kriminal umum asal Desa Babatan, Kecamatan Lintang Kanan.

Kasi Humas Polres Empat Lawang, Iptu Ariyanto mengatakan bahwa saat ini tim gabungan masih melakukan pengejaran terhadap para tahanan kabur itu.

"Benar, saat ini masih dilakukan pengejaran oleh tim," ungkap Ariyanto.

Peristiwa tersebut diketahui saat petugas

dari Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti (Sat Tahti) melakukan patroli rutin dan mendapati kamar tahanan dalam kondisi terbuka, serta sejumlah orang sudah tidak berada di sel.

Polisi menduga aksi pelarian tersebut sudah direncanakan sejak beberapa hari terakhir. Dugaan itu diperkuat dari keterangan seorang tahanan berinisial TS (29) yang memilih tidak ikut kabur dan tetap berada di sel.

Dari hasil pemeriksaan sementara, diduga para tahanan menggesek teralis besi ventilasi secara perlahan selama sekitar empat hari hingga akhirnya dipatahkan. Setelah merusak jeruji, para tahanan diduga memanjat dinding menggunakan kain untuk mencapai bagian ventilasi sebelum akhirnya keluar dari area sel.

"Saat ini kami masih melakukan penyisiran dan pendalaman terkait kemungkinan adanya kelalaian maupun motif lain di balik kaburnya para tahanan ini," kata Ariyanto. "Satu tahanan yang tidak ikut kabur sudah diperiksa sebagai saksi," tambahnya. (mcr35/jpnn/rin)



Pusamania Minta Stadion Segiri Jangan Dikomersilkan

Verifikasi stadion dipastikan akan dilakukan di Stadion Segiri, untuk menilai layak atau tidaknya fasilitas yang ada untuk digunakan pertandingan level lebih tinggi setelah Super League.



JAGA KUALITAS. Stadion Segiri diharapkan tak digunakan untuk kepentingan di luar Borneo FC, karena bisa merusak kualitas rumput lapangan.

menjaga kualitas rumput Stadion Segiri.

Ketua Pusamania, Lasi-hadu berharap pengelola tak meminjamkan dulu Stadion Segiri pada pihak lain untuk disewakan. Sebab jika lapangan digunakan untuk kepentingan pihak lain ber-

main di Stadion Segiri, dikawatirkan kerusakan akan terjadi pada rumput stadion.

"Ya, kami dari supporter meminta kepada pihak pengelola Stadion Segiri untuk tidak dulu menyewakan untuk pihak lain. Kami tahu biaya sewa bisa digunakan untuk biaya perawatan. Tapi saya pikir ada kepentingan lebih besar yang bisa menunda dikomersialkannya stadion untuk sementara

waktu," ujar pria yang akrab disapa Adhu tersebut.

Dijelaskan Adhu, Stadion Segiri kini menjadi satu-satunya venue pertandingan paling layak digunakan Borneo FC meski ada beberapa kekurangan. Sudah tak bisa digunakannya Stadion Utama Kaltim di Palaran, membuat Stadion Segiri menjadi alternatif utama. Jadi seandainya lapangan tak lolos verifikasi karena sering di-

gunakan selain kompetisi resmi, bisa jadi Borneo FC menjadi tim musafir seperti saat berlaga di ajang Shopee Cup dua musim lalu.

"Jelas kita semua tak menginginkan pertandingan Borneo FC pada level Asia justru dimainkan di luar Samarinda. Main di Balikpapan pun saya pikir akan mengurangi tingkat kehadiran supporter. Makanya saya sangat berharap, pengelola

menjaga kualitas rumput dengan tidak digunakan pihak lain terlebih dahulu," harapnya.

Stadion Segiri selama ini memang kerap digunakan komunitas, instansi pemerintahan dan swasta untuk pertandingan uji coba dan sebagainya. Mereka menyewa dengan nilai tertentu, agar bisa bermain di stadion yang terletak di tengah Kota Tepian tersebut. (upi)

PELATIH

Arema FC Ingin Pertahankan Marcos Santos

MALANG. Arema FC mulai menyusun kerangka tim untuk musim 2026-2027. Finis di posisi kesembilan Super League 2025-2026, capaian ini menjadi rangking terbaik Singo Edan dalam tiga musim terakhir.

Di musim 2023-2024, Arema FC finis posisi ke-15 atau satu setrip di atas zona degradasi. Lalu musim berikutnya, 2024-2025, Arema FC menempati peringkat ke-10 di akhir musim.

Karena capaian musim 2025-2026 ini, manajemen Arema FC berencana mempertahankan nakhoda tim, Marcos Santos. Meski belum pasti 100 persen, namun pihak manajemen sudah memberikan sinyal akan melanjutkan kerja sama dengan pelatih asal Brasil itu.

Pilihan mempertahankan pelatih yang menangani tim musim 2025-2026 bukan hanya dilakukan Arema FC. Klub Jawa Timur lainnya, Persebaya Surabaya, juga tetap mempercayakan tim kepada Bernardo Tavares. Lalu PSIM Jogja juga masih akan dilatih Jean-Paul van Gastel.

Dikutip dari situs resmi liga, General Manager Arema FC Yusrinal Fitriandi mengungkapkan, keputusan final memang masih menunggu rapat Board of Directors (BOD). Namun sejauh ini, sinyal positif untuk mempertahankan Santos semakin kuat.

Bukan tanpa alasan manajemen mulai mantap dengan sosok asal Brasil itu.



Di tengah berbagai tekanan dan tantangan musim ini mampu membawa Arema FC menyelesaikan kompetisi hingga akhir musim.

"Pertimbangannya, selama tiga tahun terakhir kita sudah mengganti enam pelatih di tengah musim dan baru pelatih ini yang bisa bertahan sampai akhir musim," ujar Inal, sapaan Yusrinal Fitriandi.

Walau belum memberikan gelar, terdapat beberapa catatan positif dari Santos musim ini. Misalnya menang dengan skor 2-0 atas Persija Jakarta di Gelora Bung Karno, Jakarta (8/2/2026). Lalu berhasil menahang imbangan tanpa gol alias 0-0 juara bertahan Persib Bandung di Gelora Bandung Lautan Api, Bandung (24/4/2026).

"Dia (Santos) sangat jeli mencari pemain, mampu mengayomi tim, dan tidak ada isu negatif di dalam internal. Dia juga sudah paham karakter pemain dan kompetisi di Indonesia," im-

buh Inal.

Ya, para pemain Arema FC terbukti gacor untuk angka produktivitasnya. Misalnya Dalberto (19 gol), lalu Joel Vinicius (15 gol, 8 gol bersama Arema FC), dan Gabriel 'Gabi' Silva (6 gol). Dalberto bahkan masuk dalam tiga besar pemain paling produktif musim 2025-2026 ini.

Meski demikian, Santos juga punya catatan negatif di musim ini. Misalnya mengalami kekalahan telak 0-4 oleh rivalnya, Persebaya (28/4/2026). Juga takkuk lawan Persik Kediri (3/5/2026).

Selain mempertahankan pelatih, manajemen juga mulai menyiapkan pembebanan di sektor staf kepelatihan. Salah satu posisi yang sedang dievaluasi adalah analisis video.

"Kami berencana mencari sosok dari internal atau legenda Arema sendiri untuk mengisi posisi tersebut, namun saat ini pembicaraannya masih belum intens," ujar Inal. (jpg/upi)

PERSIB

Tambah Kekuatan Jelang Tampil di Empat Kompetisi

BANDUNG. Persib Bandung mulai menyusun langkah untuk menyambut musim 2026-2027. Meski kompetisi masih memasuki masa jeda, manajemen dan tim pelatih tidak ingin kehilangan momentum yang telah dibangun sepanjang musim sebelumnya.

Pelatih anyar Persib, Igor Tolic, dikabarkan sudah mulai mempersiapkan program kerja tim untuk menghadapi musim baru. Persiapan lebih awal dinilai penting mengingat Maung Bandung akan menghadapi jadwal yang jauh lebih padat dibanding musim-musim sebelumnya.

Pada musim 2026-2027, Persib tidak hanya akan tampil di Super League. Klub kebanggaan Bobotoh itu juga dipastikan berpartisipasi dalam Piala Liga, ASEAN Club Championship, serta AFC Champions League Two (ACL 2).

Kehadiran empat kompetisi dalam satu musim menjadi tantangan besar yang membutuhkan kesiapan maksimal dari seluruh elemen tim.

Padatnya agenda membuat kebutuhan akan kedalaman skuad menjadi perhatian utama. Persib dinilai tidak bisa lagi hanya mengandalkan sebelas pemain inti untuk bersaing secara konsisten di semua ajang.



SKUAD LEBIH DALAM. Persib Bandung membutuhkan tambahan pemain yang kuat untuk musim depan.

Rotasi pemain akan menjadi faktor penting guna menjaga performa sekaligus mengurangi risiko kelelahan dan cedera.

Deputy CEO PT Persib Bandung Bernartabat (PBB), Adhitha Putra Herawan, mengakui bahwa tantangan musim depan akan jauh lebih berat.

Menurutnya, klub harus memiliki komposisi pemain yang merata di setiap posisi agar mampu menjaga daya saing sepanjang musim.

Dengan jadwal pertandingan yang berpotensi berlangsung hampir setiap pekan, kualitas pemain pelapis menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan.

Kehadiran pemain cadangan yang mampu memberikan kontribusi setara dengan pemain utama akan sangat membantu tim menghadapi berbagai situasi selama kompetisi berlangsung.

Selain menambah kekuatan skuad, Persib juga dituntut membangun chemistry yang solid sejak masa pramusim. Adaptasi terhadap metode latihan dan filosofi permainan Igor Tolic menjadi salah satu fokus yang perlu diperhatikan agar tim dapat tampil konsisten sejak awal musim.

Partisipasi di ACL 2 dan ASEAN Club Championship juga membuka peluang bagi Persib untuk kembali

menunjukkan kualitasnya di level internasional.

Karena itu, persiapan yang matang sejak sekarang menjadi langkah penting untuk memastikan tim mampu bersaing tidak hanya di kompetisi domestik, tetapi juga di panggung Asia dan Asia Tenggara.

Dengan ambisi yang semakin besar dan jadwal yang semakin padat, Persib tampaknya siap bergerak lebih cepat.

Penguatan skuad serta perencanaan yang matang akan menjadi kunci bagi Maung Bandung dalam menghadapi musim 2026-2027 yang penuh tantangan. (jpg/upi)

TIMNAS INDONESIA U-19

Membuka Asa Menuju Semifinal

MEDAN. Timnas Indonesia U-19 akan melanjutkan perjuangan di Piala AFF U-19 2026 menghadapi Timor Leste, pada laga kedua Grup A di Stadion Utama Sumatera Utara, Kamis (4/6/2026). Kemenangan pada pertandingan yang dimulai pukul 21.00 Wita, itu akan membuka peluang besar bagi Garuda Muda untuk melangkah ke babak semifinal.

Timnas Indonesia U-19 datang dengan modal positif setelah sukses mengalahkan Myanmar 3-0 pada pertandingan pembuka Grup A. Tambahan tiga poin membuat skuad Garuda Muda langsung bersaing di papan atas klasemen sementara.

Saat ini Timnas Indonesia U-19 berada di posisi kedua Grup A dengan koleksi tiga

poin. Jumlah poin dan selisih gol yang dimiliki pasukan Merah Putih sama dengan Vietnam yang menempati puncak klasemen.

Kondisi tersebut membuat laga melawan Timor Leste menjadi sangat penting. Jika mampu meraih kemenangan, peluang Timnas Indonesia U-19 untuk mengamankan tiket semifinal akan semakin terbuka lebar sebelum menjalani pertandingan terakhir fase grup.

Ini jadi pertandingan penting bagi kami. Saya pikir anak-anak sudah sangat siap menghadapi pertandingan nanti. Kami sudah melakukan evaluasi setelah kemenangan atas Myanmar, ujar Nova Arianto, arsitek Indonesia U-19.

Namun Nova menegaskan timnya sama sekali tak

memandang enteng Timor Leste, meski mereka kalah di pertandingan pertama.

Tak ada dalam kamus kami menganggap lawan mudah dikalahkan. Itu bisa jadi masalah dan bumerang bagi kami, tegas Nova.

Timor Leste memang bukan lawan yang bisa dianggap remeh meski kalah pada laga pertama. Mereka sebelumnya harus mengakui keunggulan Vietnam dengan skor 0-3.

Hasil tersebut membuat Timor Leste berada dalam tekanan karena membutuhkan poin untuk menjaga peluang lolos. Situasi itu diperkirakan akan membuat mereka tampil lebih agresif saat menghadapi Timnas Indonesia U-19.

Di sisi lain, Garuda Muda

juga membutuhkan kemenangan untuk menjaga posisi di jalur juara grup. Pasalnya, format turnamen hanya memberikan tiket semifinal kepada tiga juara grup dan satu runner-up terbaik.

Dengan aturan tersebut, persaingan menjadi sangat ketat. Setiap gol dan setiap poin akan sangat menentukan nasib tim hingga akhir fase grup.

Apabila mampu mengatasi perlawanan Timor Leste, Timnas Indonesia U-19 berpotensi menjalani laga penentuan melawan Vietnam pada pertandingan terakhir Grup A. Duel tersebut diprediksi menjadi laga hidup mati untuk memperebutkan status juara grup.

Vietnam saat ini menjadi pesaing utama Indonesia



WAJIB MENANG. Arkhan Kaka dan kawan-kawan, menjalani laga penting malam nanti untuk menentukan langkah ke babak semifinal.

U-19 setelah sama-sama mengoleksi tiga poin. Tim berjuluk Golden Star Warriors itu juga menunjukkan kualitasnya dengan ke-

menangan meyakinkan atas Timor Leste.

Karena itu, kemenangan atas Timor Leste menjadi target wajib bagi pasukan Garuda Muda.

Selain menjaga peluang lolos, hasil positif juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pemain sebelum menghadapi Vietnam. (jpg/upi)



Tutup Masa Jabatan, Rusdiansyah Aras Serahkan Estafet Kepemimpinan

Kepengurusan KONI Kaltim periode 2022-2026 berakhir kemarin. Agenda musorprov menjadi akhir kegiatan KONI Kaltim di Bawah kendali Rusdiansyah Aras.

SAMARINDA. Empat tahun memimpin Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Timur, Rusdiansyah Aras menuntaskan masa baktinya. Dalam Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim 2026, ia memilih menutup kepemimpinannya dengan ucapan terima kasih dan pengakuan terbuka atas segala kekurangan yang masih tersisa selama masa jabatannya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan olahraga yang telah mendampingi perjalanan kepengurusannya selama empat tahun terakhir. Menjaga eksistensi dan prestasi olahraga Kaltim, menurutnya bukanlah pekerjaan yang mudah, namun dapat dilalui berkat kerja sama berbagai pihak.

"Terima kasih atas loyalitas dan dedikasinya empat tahun ini. Bukan perjalanan yang mudah, namun berkat kerja sama yang solid kita bisa menjaga Kaltim," ucapnya, dalam musorprov yang mengusung Tema "KONI Kaltim Fondasi Kaltim Menuju Generasi Emas" dan subtema "Bersatu,

Bangkit, Berprestasi Menuju PON 2028", di Tower Kadrie Oening Sempaja, Rabu (3/6/2026).

Di penghujung masa baktinya, Rusdi juga menyampaikan pesan yang sarat makna mengenai pergantian kepemimpinan. Ia menegaskan setiap periode memiliki waktunya sendiri dan sudah saatnya tongkat estafet organisasi diserahkan kepada pemimpin berikutnya.

"Hari ini (kemarin, Red) masa bakti saya sebagai ketua umum akan berakhir. Setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya. Saya menyerahkan estafet kepemimpinan kepada ketua umum baru," katanya.

Lebih lanjut, ia juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pelaku olahraga prestasi di Kaltim.

Rusdi menilai capaian yang diraih selama empat tahun terakhir merupakan hasil kerja bersama, sementara berbagai kekurangan menjadi tanggung jawab yang harus ia terima sebagai pimpinan organisasi.

"Mohon maaf kepada seluruh insan olahraga prestasi. Segala keberhasilan adalah tanggung jawab ber-



MUSORPROV. Rusdiansyah Aras menyampaikan pidato perpisahan dalam Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim 2026 yang menjadi akhir masa baktinya sebagai Ketua KONI Kaltim.

sama, kalau ada kekurangan berarti salah saya," tegasnya.

Di kesempatan yang sama, Ketua Harian KONI Kaltim sekaligus Ketua Panitia Musorprov 2026, Husingyah, menjelaskan seluruh rangkaian pelaksanaan musorprov dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI serta Surat Keputusan Ketua Umum KONI Kaltim Nomor 2020 Tahun 2026 ter tanggal 10 April 2026.

Musorprov, kata dia, diikuti unsur olahraga dari seluruh daerah dan cabor, diantaranya 10 KONI kabupaten/kota se-Kaltim, 64 cabor, serta enam badan fungsional.

"Agenda musyawarah yang pertama laporan per-

tanggungjawaban pengurus 2022-2026, kedua evaluasi program, dan penyusunan program kerja empat tahun ke depan," jelasnya.

Husingyah berharap seluruh peserta dapat menyelesaikan musorprov sebagai forum tertinggi organisasi olahraga di tingkat provinsi, haail musyawarah nantinya juga harus mampu menjadi pijakan bagi peningkatan prestasi olahraga Kalimantan Timur di tingkat nasional maupun internasional.

"Mari kita sukseskan Musorprov. Semoga bisa membawa olahraga Kaltim semakin berprestasi di kancan nasional dan internasional," pungkasnya. (rm-1/upi)

Target Lima Besar PON 2028, Seno Aji Minta KONI Baru Segera Tancap Gas

SAMARINDA. Prestasi Kaltim di PON terus bergeser naik. Jumlah medali emas bertambah, tetapi posisi di klasemen justru merosot. Mengingat persaingan antardaerah yang makin ketat, Wakil Gubernur Kaltim Seno Aji menegaskan kepengurusan baru KONI tak punya banyak waktu untuk beradaptasi. Target berikutnya sudah dipatok, yakni membawa Kaltim menembus lima besar PON 2028.

Dalam pembukaan Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim 2026, Seno mengingatkan bahwa capaian PON XXI Aceh-Sumut 2024 patut diapresiasi meski belum sepenuhnya memenuhi harapan.

Pada ajang tersebut, Kaltim mengoleksi 29 medali emas atau naik empat emas dibandingkan PON XX Papua 2021 yang meraih 25 emas. Namun secara peringkat, Kaltim turun dari posisi ketujuh menjadi kedelapan.

"Perolehan emas kita menjadi 29 emas. Peningkatan empat emas ini sangat luar biasa. Walaupun demikian secara perhitungan memang kita harus turun satu peringkat menjadi peringkat ke-8," jelas Seno, di Tower Kadrie Oening Sempaja, Rabu (3/6/2026).

Lanjutnya, capaian itu tetap menjadi modal penting untuk menatap agenda yang lebih besar. Terlebih, persaingan menuju PON XXII NTB-NTT dipastikan semakin berat karena banyak provinsi memiliki kemampuan fiskal lebih kuat untuk membiayai pembinaan atlet.

Karena itu, ia meminta kepengurusan baru KONI Kaltim segera bergerak menyusun strategi pembinaan tanpa menunggu waktu terlalu lama.

"Ke depan persaingan akan semakin sulit, akan semakin tajam di antara sesama provinsi. Apalagi provinsi-provinsi di Jawa yang memiliki kekuatan fiskal anggaran yang cukup tinggi. Mereka akan siapkan atlet-atletnya, mereka akan kirimkan ke festival atau kejuaraan olahraga di luar negeri. Maka kita juga harus lakukan ini," tegasnya.



LIMA BESAR. Wakil Gubernur Kaltim Seno Aji foto bersama setelah membuka agenda Musorprov KONI Kaltim 2026.

Musorprov kali ini sendiri mengarah pada terpilihnya calon tunggal, Anderiy Syachrum, sebagai Ketua Umum KONI Kaltim periode 2026-2030.

Seno menilai sosok yang kerap disapa Haji Andre itu memiliki pengalaman yang cukup untuk memimpin organisasi olahraga terbesar di daerah.

"Beliau juga sudah sangat paham dengan olahraga. Ada beberapa cabor yang beliau pimpin. Mudah-mudahan ke depan dengan terpilihnya Pak Andri bisa membawa KONI Kaltim lebih maju lagi," katanya.

Lebih dari sekadar pergantian kepemimpinan, Seno berharap transisi di tubuh KONI berlangsung mulus dan mengakhiri berbagai dinamika yang selama ini muncul di internal olahraga prestasi Kaltim.

"Serah terima yang baik antara ketua lama dan ketua baru. Dan tidak ada friksi-friksi lagi di tubuh KONI Kaltim," tegasnya.

Untuk menopause target lima besar PON, Pemprov Kaltim juga menyiapkan sejumlah peningkatan sarana olahraga. Salah satunya perbaikan kolam renang di Kompleks Stadion Palaran yang selama ini menjadi basis pembinaan cabang olahraga renang.

Selain itu, pembangunan fasilitas untuk sejumlah cabang olahraga lain juga mulai disiapkan sebagai bagian dari penguatan ekosistem prestasi.

"Kita akan memperbaiki

kolam renang yang standar internasional tersebut. Kemudian juga ada gulat nanti di Sempaja yang nantinya akan dibangun," ujarnya.

Meski demikian, Seno mengingatkan bahwa kepengurusan baru harus mampu bekerja dalam situasi anggaran yang tidak selalu ideal. Efisiensi yang sedang berjalan membuat organisasi olahraga dituntut lebih kreatif dan tepat sasaran dalam menyusun program.

"Kita sedang efisiensi. Sehingga Ketua KONI yang baru harus pintar dengan Binpres dan seluruh pengurus KONI yang baru bagaimana caranya kita mensiasati kemungkinan anggarannya hanya cukup, tidak bermewah-mewah, tapi kita bisa mendapatkan hasil yang lebih dari hasil PON Aceh dan Medan yang lalu," terangnya.

Musorprov menurut Seno Aji bukan sekadar forum pergantian ketua, melainkan momentum menyatukan kembali seluruh kekuatan olahraga Kalimantan Timur. Sebab target besar menuju lima besar PON hanya bisa dicapai jika seluruh unsur olahraga bergerak dalam satu barisan.

"Tinggalkan sekat-sekat kepentingan. Kita jadikan satu kekuatan untuk Kalimantan Timur ke depan. Walaupun nanti terjadi perbedaan pendapat, setelah proses Musorprov ini selesai, mari kita bersatu maju untuk membesarkan olahraga Kalimantan Timur," katanya mengakhiri. (rm-1/upi)

KONI Pusat Sentil Konflik Internal Olahraga, Minta Kaltim Jaga Kekompakan

SAMARINDA. Prestasi olahraga tidak lahir dari organisasi yang sibuk konflik. Pesan itu menjadi salah satu sorotan utama yang disampaikan Wakil II Ketua Umum KONI Pusat, Mayjen TNI (Purn) Soedarmo, saat menghadiri Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kalimantan Timur 2026.

Ia mengingatkan bahwa konflik internal organisasi merupakan salah satu hambatan terbesar dalam pembinaan olahraga prestasi, terlebih tujuan utama organisasi olahraga adalah membangun prestasi yang mampu mengangkat harkat daerah dan bangsa.

Karena itu, seluruh elemen olahraga harus memahami serta menjalankan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai pedoman organisasi.

"Jangan sampai berkonflik. Kalau terus berkembang maka ini akan menghambat dan mengganggu pembinaan olahraga prestasi. Bagaimana prestasinya bisa meningkat kalau para pengurusnya tidak solid? Kalau para pengurusnya tidak ada sinergi dan guyub antara satu dengan yang lain," tegasnya, di Tower Kadrie Oening Sempaja, Rabu (3/6/2026).

Soedarmo mengungkapkan, selama ini KONI Kaltim menjadi salah satu provinsi yang dinilai konsisten men-



TITIP PESAN. Wakil II Ketua Umum KONI Pusat, Mayjen TNI (Purn) Soedarmo, mengingatkan kepengurusan baru KONI Kaltim agar menjaga soliditas organisasi dan menghindari konflik.

jalankan tata kelola organisasi sesuai aturan.

"KONI Kaltim ini sangat patuh dan taat dalam menjalankan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Ini luar biasa. KONI Kaltim tidak pernah lepas, tidak pernah absen dalam melaksanakan amanah di anggaran dasar dan anggaran rumah tangga," ujarnya.

Ia menyebut berbagai agenda organisasi seperti rapat kerja daerah, kejuaraan daerah, rapat pleno hingga Musorprov selalu dijalankan secara rutin oleh kepengurusan periode 2022-2026.

Kepatuhan terhadap tata kelola organisasi menjadi salah satu faktor yang ikut menopang capaian olahraga Kaltim dalam beberapa tahun terakhir.

Soedarmo juga memberikan apresiasi kepada kepengurusan sebelumnya yang dinilai berhasil membangun sinergi antara KONI provinsi,

pengurus cabang olahraga, KONI kabupaten/kota hingga para atlet.

"Ini atinya soliditas dan sinergi antara pengurus provinsi dengan pengurus cabang olahraga, pengurus kabupaten kota dan seluruh atlet yang ada di bawahnya sangat solid," katanya.

Soliditas tersebut, lanjutnya, harus menjadi modal yang dipertahankan oleh kepengurusan baru. Sebab tantangan olahraga Kaltim ke depan tidak ringan, mulai dari agenda Pekan Olahraga Bela Diri hingga persiapan menuju ajang-ajang nasional berikutnya.

Ia secara khusus mengingatkan ketua umum yang baru agar memahami AD/ART KONI sebagai fondasi dalam menjalankan organisasi.

"Saya berharap ketua umum yang baru betul-betul memahami anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Karena banyak ketua umum yang baru ini mau maju sebagai ketua umum tetapi tidak paham dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga," bebernya.

Soedarmo menambahkan, seluruh kebijakan pembinaan olahraga di daerah juga harus berjalan searah dengan kebijakan KONI Pusat.

"KONI provinsi harus tegak lurus dengan KONI Pusat supaya semua kebijakan yang dibuat di pusat juga sama dilakukan oleh KONI provinsi dalam pembinaan olahraga prestasi di daerah," ujarnya.

Menutup sambutannya, Soedarmo berharap kepengurusan baru dapat segera bekerja menyusun program jangka pendek maupun jangka panjang untuk menjaga bahkan meningkatkan capaian olahraga Kaltim.

"Potensi SDM Kaltim luar biasa. Tinggal bagaimana membina para atlet ini supaya bisa berprestasi baik di level nasional maupun internasional," pungkasnya. (rm-1/upi)

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK DAIHATSU KT-1918-MM NO. RANGKA MHKV5EA2JFJ003872 NO. MESIN 1NRF065916 AN SUPARNO

2600075HDP-0306-SMD1002

TANAH DIJUAL

DI JUAL TANAH KOSONG SHM NO. 354, LUAS TANAH 11.010 M2 TERLETAH DI JALAN GRUNGGUNG DESA BARONG TONGKOK, KECAMATAN BARONG TONGKOK, KABUPATEN KUTAI BARAT, INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI: 082254076670, TANPA PERANTARA

2600069HDP-2305-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG SURAT PPAT NO.593.83/34/X/2012 LUAS TANAH 128 M2 LOKASI JL. SLAMET RIYADI GG. 2 RT. 009 KEL. KARANG ASAM ILIR KEC. SUNGAI KUNJANG SAMARINDA AN MUHNI

2600057HDP-2105-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG RISALAH LELANG (2 KAPLING TANAH) NO: 112/2005 TANGGAL 27/09/2025 AN SUPARTO DI PERUM GRIYA MUKTI SEJAHTERA BLOK O NO 05 DAN BLOK O NO 06 RT 06 KEL. GUNUNG LINGAI KEC. SEIPINANG, SAMARINDA YG TELAH DIJUAL BELIKAN KEPADA M YUSUF BERDASARKAN SURAT PERNYATAAN TGL 20 APRIL 2007

2600069HDP-2006-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG SERTIFIKAT TANAH NO. 982 LT. 300 M2 LOKASIKRL. AIR PUTIH AN LAILA QADHARIYAH

2600060HDP-1905-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAHAMA KT-3971-BAU NO. RANGKA MH3SG5620PJ857631 NO.MESIN G3L8E1835348 AN AGNESIA

2600057HDP-2305-SMD1002


KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAMAHA KT-4042-S NO. RANGKA MH3SG5620MJ329803 NO. MESIN G3L8E0608582 AN. NIA AGUSTINA

2600073HDP-0306-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK TOYOTA KT 1642-BG NO. RANGKA MHFZ28H3XHO035966 NO. MESIN 2NRX181855 AN YOHANES HERMAN TIMOTIUS



CR*OWNERS
SAMARINDA

Thursday

DRONE NIGHTOUT

ALSO PERFORMS

CLARITY Dira purba HALIA OPANG FIRLY

CROWNERS SAMARINDA
JL IMAM BONJOL NO 16 SAMARINDA

PUB ANGGI : 085347712000 VIP FADLY : 081388957225

0541-202342 08234500336

www.crownersamarinda.com

Jelang Piala Dunia, Messi Alami Peradangan Hamstring

Kabar tak nyaman menghampiri para penggemar Argentina. Sebab sang mega bintang, Lionel Messi dikabarkan menjalani latihan terpisah untuk menyembuhkan masalah pada kaki kirinya.

KANSAS. Kondisi fisik Lionel Messi menjadi perhatian utama Timnas Argentina menjelang dimulainya Piala Dunia 2026. Sang kapten diketahui menjalani program latihan terpisah saat sesi latihan perdana Albiceleste di Kansas, Amerika Serikat.

Langkah tersebut bukan tanpa alasan. Staf pelatih Argentina menyiapkan program khusus untuk Messi, guna memastikan pemain berusia 38 tahun itu berada dalam kondisi terbaik saat memasuki pertandingan resmi di turnamen paling bergengsi dunia tersebut.

Berdasar laporan dari lingkungan tim, Messi saat ini mengalami peradangan ringan pada hamstring kiri. Masalah tersebut disebut berkaitan dengan kelelahan akibat tingginya beban fisik yang dijalani dalam beberapa pekan terakhir bersama klub dan tim nasional.

"Banyaknya pertandingan yang dijalani Lionel Messi membuatnya mengalami

masalah pada kaki kirinya. Kita lihat sampai sejauh mana masalah itu mengganggu persiapannya ke Piala Dunia," bunyi sumber dalam tim.

Meski tidak tergolong cedera serius, kondisi tersebut membuat tim medis Argentina memilih pendekatan yang lebih hati-hati. Fokus utama saat ini adalah mengurangi risiko cedera yang lebih berat sekaligus mempercepat proses pemulihan agar Messi siap tampil saat dibutuhkan.

Karena alasan itu, peraih delapan Ballon d'Or tersebut hampir dipastikan tidak akan ambil bagian dalam laga uji coba melawan Honduras. Peluang Messi tampil sejak menit awal praktis tertutup, meskipun masih ada kemungkinan kecil namanya masuk dalam daftar pemain cadangan.

Keputusan akhir mengenai keterlibatan Messi dalam pertandingan tersebut akan ditentukan berdasar hasil evaluasi tim medis dalam



TERPISAH. Lionel Messi tak mengikuti latihan bersama para pemain Argentina lainnya di Kansas, Amerika Serikat.

beberapa hari ke depan. Argentina tidak ingin mengambil risiko dengan memaksakan kondisi pemain yang

menjadi salah satu sosok terpenting dalam skuad. Sementara itu, peluang Messi tampil saat menghadapi Ice-

land masih terbuka. Namun semuanya bergantung pada perkembangan pemulihan hamstring kirinya.

Jika respons tubuhnya berjalan sesuai harapan dan tidak ada keluhan tambahan, sang kapten berpotensi

mendapatkan menit bermain untuk mengembalikan ritme pertandingan.

Kehadiran Messi tentu menjadi faktor penting bagi Argentina yang datang ke Piala Dunia 2026 dengan status salah satu kandidat kuat juara. Pengalaman, kepemimpinan, dan kualitas yang dimilikinya masih menjadi aset berharga bagi skuad asuhan Lionel Scaloni.

Bagi para pendukung Argentina, kabar mengenai kondisi Messi saat ini memang menimbulkan sedikit kekhawatiran. Namun tim medis dan staf pelatih diyakini akan mengambil keputusan terbaik demi menjaga kebugaran sang megabintang sepanjang turnamen.

Untuk saat ini, fokus utama Argentina adalah memastikan Messi pulih sepenuhnya sehingga dapat memimpin Albiceleste dalam upaya mempertahankan prestasi mereka di panggung sepak bola dunia. (jgg/upi)

TIMNAS JEPANG

Maya Yoshida, Legenda Samurai Biru Pensiun

TOKYO. Tim Nasional Jepang memberikan penghormatan khusus kepada salah satu pemain paling berpengaruh dalam sejarah mereka, Maya Yoshida.

Bek veteran berusia 37 tahun itu resmi menutup perjalanan panjangnya bersama Samurai Biru, melalui sebuah momen perpisahan yang penuh makna dalam laga persahabatan melawan Islandia.

Keputusan Jepang untuk memberikan laga perpisahan kepada Yoshida mendapat apresiasi luas dari pecinta sepak bola.

Pasalnya, meski namanya masih bisa saja dimasukkan ke skuad Piala Dunia 2026 sebagai bentuk penghormatan, staf pelatih memilih memaksimalkan slot pemain untuk kebutuhan teknis tim.

Alih-alih membawa Yoshida ke turnamen hanya demi seremoni, Federasi Sepak Bola Jepang menyiapkan cara yang dianggap lebih tepat. Sang mantan kapten diberikan kesempatan tampil sebagai starter dalam laga uji coba melawan Islandia, yang sekaligus menjadi penampilan terakhirnya bersama tim nasional.

Dalam pertandingan tersebut, Yoshida hanya bermain selama 12 menit. Namun, momen ketika ia meninggalkan lapangan menjadi sorotan utama.

Para pemain Jepang dan Islandia membentuk koridor kehormatan sebagai

bentuk penghargaan atas dedikasi panjang yang telah diberikan bek tengah tersebut selama lebih dari satu dekade.

Suasana haru terlihat menyelimuti stadion, ketika Yoshida berjalan keluar lapangan. Para pendukung memberikan tepuk tangan panjang sebagai ungkapan terima kasih atas kontribusinya bagi sepak bola Jepang.

Yoshida pertama kali mendapatkan panggilan ke tim nasional senior Jepang pada 2010.

Sejak saat itu, ia menjelma menjadi salah satu figur penting di lini belakang Samurai Blue. Selama 15 tahun membela negaranya, Yoshida mencatatkan 127 penampilan dan menyumbangkan 12 gol.

Selain menjadi andalan di berbagai turnamen internasional, Yoshida juga dikenal sebagai pemimpin di ruang ganti. Ban kapten yang sempat melingkar di lengannya menjadi bukti kepercayaan besar yang diberikan kepadanya.

Karier klub Yoshida juga terbilang impresif. Ia mengawali perjalanan profesional bersama Nagoya Grampus sebelum merantau ke Eropa bersama VVV-Venlo di Belanda.

Namanya kemudian semakin dikenal saat memperkuat Southampton di Liga Inggris selama delapan musim. Setelah meninggalkan Inggris, Yoshida melanjutkan karier di Italia bersama Sampdoria, kemu-

dian bermain untuk Schalke 04 di Jerman. Pada 2023, ia memutuskan berkarier di Amerika Serikat dengan bergabung bersama LA Galaxy.

Pengalamannya bermain di berbagai liga top dunia menjadikan Yoshida salah satu pesepak bola Jepang paling sukses di generasinya. Ia juga menjadi bagian dari tim Jepang yang menjuarai Piala Asia 2011 serta tampil di sejumlah edisi Piala Dunia.

Meski perjalanan bersama tim nasional kini telah berakhir, warisan yang ditinggalkan Yoshida akan tetap dikenang.

Dedikasi, kepemimpinan, dan konsistensinya selama bertahun-tahun membuat namanya layak ditempatkan di antara legenda sepak bola Jepang.

Perpisahan sederhana namun penuh penghormatan yang diberikan Jepang menunjukkan bahwa kontribusi seorang pemain tidak selalu harus diakhiri dengan tampil di turnamen besar.

Bagi Yoshida, tepuk tangan panjang dari rekan setim, lawan, dan para supporter menjadi penutup yang pantas untuk perjalanan internasional yang luar biasa.

Setelah 127 caps dan 15 tahun pengabdian, Yoshida meninggalkan Timnas Jepang dengan kepala tegak, membawa rasa hormat dari seluruh dunia sepak bola. (jgg/upi)

PIALA DUNIA 2026

Luis Diaz Tak Khawatir Main di Ketinggian

BOGOTA. Luis Diaz tidak terlalu khawatir Timnas Kolombi bakal bermain di Estadio Azteca, saat laga perdana Piala Dunia 2026 melawan Uzbekistan. Stadion di Mexico City tersebut berada di ketinggian 2.000 meter di atas permukaan laut.

Setelah kemenangan Kolombia dari Kosta Rika dengan skor 3-1, Luis Diaz ditanya tentang bermain di Estadio Azteca yang membuat pemain bakal cepat kehabisan oksigen karena berada di ketinggian 2.000 meter. Dia mengatakan bahwa hal tersebut sudah diantisipasi dengan baik dan Timnas Kolombia tidak akan menemui kesulitan.

"Kami telah melakukan persiapan yang baik, beberapa sesi latihan, dan kami mulai merasa lebih nyaman dengan apa yang akan datang. Kami pernah bermain di ketinggian sebel-

umnya, jadi bermain di sana tidak akan terlalu sulit bagi kami," kata Diaz yang dikutip dari ESPN.

Pemain Bayern Munchen tersebut berharap Kolombia tetap tenang dalam menghadapi tantangan bermain di stadion yang tinggi. Diaz juga tidak sabar untuk segera menghadapi Piala Dunia 2026.

"Anda bisa merasakan keinginan untuk berada di Piala Dunia, untuk pertandingan pertama segera tiba. Hari-hari berlalu dengan cepat dan Anda harus tetap tenang," tandas pemain 29 tahun tersebut.

Untuk mengatasi bermain di Estadio Azteca, Kolombia memang sengaja bermain di Estadio Nemesio Camacho saat menang melawan Kosta Rika. Stadion di Bogota, Kolombia tersebut berada di 2.553 meter di atas permukaan laut.



Pada laga tersebut, Kolombia unggul dua gol lewat gol dari Davinson Sanchez dan Luis Diaz. Sementara, Kosta Rika memperkecil ketinggalan lewat gol dari Andrey Sato menit ke-33.

Yordania akan menjadi lawan terakhir Timnas Kolombia pada 8 Juni. Setelah itu, mereka menjalani laga pembuka Piala Dunia 2026 melawan Uzbekistan pada 18 Juni. (jgg/upi)

SISA LIGA CHAMPIONS

PSG Ternyata Punya Rahasia Atasi Penalti Arsenal

PARIS. Contekan penalti yang dibawa kiper Paris Saint-Germain (PSG), Matvey Safonov, menjadi perbincangan hangat di media sosial. Momen tersebut memperlihatkan bagaimana tim pelatih PSG menyiapkan informasi rinci mengenai kebiasaan para penendang penalti Arsenal.

Cuplikan yang dibagikan akun X @CemTYuksek dag menunjukkan Safonov memegang catatan khusus yang berisi karakteristik sejumlah eksekutor penalti Arsenal. Informasi tersebut disusun secara detail, mulai dari cara berlari hingga kecenderungan arah tendangan para pemain.

Dalam catatan tersebut, striker Viktor Gyokres disebut memiliki kebiasaan berlari cepat tanpa banyak melihat posisi kiper sebelum melepaskan tendangan keras. Sementara itu, Bukayo Saka yang memiliki tingkat keberhasilan penalti tinggi disebut lebih tenang saat mengambil ancang-ancang.

Saka disebut mendekati bola secara perlahan sambil menunggu pergerakan kiper. Setelah penjaga gawang bergerak, pemain Timnas Inggris itu biasanya mengarahkan bola ke sisi yang berlawanan.



CONTEKAN. Catatan yang dipelajari kiper PSG, Matvey Safonov sebelum adu penalti melawan Arsenal.

Viralnya catatan tersebut memunculkan berbagai komentar dari netizen. Banyak yang menilai keberhasilan sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh aksi pemain di lapangan, tetapi juga oleh kerja keras staf yang berada di belakang layar.

"Se prepare ini dan informasinya dibuat mudah, jadi kalo ada 1 tim juara Sudah pasti bukan berkat kinerja individu tapi berkat kerja keseluruhan individu yang terlihat maupun tidak terlihat," tulis akun X @seledingtekel.

Komentar tersebut mendapat banyak dukungan, karena dianggap menggambarkan pentingnya kolaborasi dalam sepak bola modern. Analisis data, video pertandingan, hingga pemetaan kebiasaan lawan kini menjadi bagian penting dalam strategi sebuah klub elite.

Netizen lain juga menyoroti bagaimana catatan tersebut diduga membantu PSG saat menghadapi sejumlah eksekutor penalti. Salah satu yang paling banyak dibahas adalah nama Eberechi Eze. "Berhasil contekannya tentang Eze yang kalau nendang penalti jogging lama, terus delay nendangnya, ditunggu sama dia sampai

akhir gak loncat dulu. Bikin Eze panik dan tertekan jadi melebar," tulis akun @chelseaeleven.

Meski belum ada pernyataan resmi dari PSG terkait catatan yang viral tersebut, banyak penggemar sepak bola menilai hal itu merupakan gambaran profesionalisme klub-klub besar Eropa saat ini.

Persiapan pertandingan tak lagi hanya berfokus pada latihan fisik dan taktik di lapangan. Analisis data serta riset mendalam terhadap lawan kini menjadi senjata penting yang dapat memberikan keuntungan kecil, namun sering kali menentukan hasil akhir pertandingan. (jgg/upi)



Maya Yoshida

ANGGOTA

SAMBUNGAN HAL 1

Mereka memastikan diri bakal hadir dalam sidang, namun memberi garansi bahwa kehadiran tersebut bukan berarti mereka berada di barisan pendukung hak angkat.

Bagi partai berlambang pohon beringin ini, membedakan antara kewajiban lembaga dan sikap politik adalah hal mutlak. Kehadiran mereka di ruang sidang murni tidak menggugurkan kewajiban konstitusional, bukan bentuk stempel persetujuan terhadap substansi gerakan tersebut.

Sekretaris Fraksi Golkar DPRD Kaltim, Sarkowi V Zahry, menyatakan bahwa pihaknya sangat menghormati instrumen pengawasan yang melekat pada institusi dewan, baik itu hak interpelasi, hak angkat, hingga hak menyatakan pendapat. Namun, penghormatan terhadap prosedur demokrasi tidak bisa serta-merta diartikan sebagai “cek kosong” dukungan.

“Sepanjang penggunaan hak pengawasan DPRD di-

lakukan sesuai regulasi dan tata tertib yang berlaku, Fraksi Golkar pasti akan mengikuti proses tersebut,” tegasnya.

Kendati demikian, politisi senior ini mewanti-wanti agar kehadiran fisik anggota Fraksi Golkar di paripurna nanti tidak disalahartikan atau dipelintir sebagai bentuk persetujuan. Menurutnnya, konstelasi dan pandangan politik tiap fraksi maupun personal anggota dewan memiliki independensi yang wajib dihargai.

Sarkowi juga meluruskan persepsi publik terkait manuver sejumlah anggota dewan yang menginisiasi hak angkat ini. Ia mengingatkan bahwa hak angkat pada dasarnya adalah hak konstitusional individu anggota dewan, sehingga pergerakannya tidak mencerminkan sikap kelembagaan fraksi secara utuh.

“Kehadiran dalam rapat paripurna adalah bagian dari kewajiban kelembagaan. Namun itu bukan berarti seluruh anggota atas fraksi langsung mendukung hak angkat,” tegasnya.

Sesuai mekanisme tata tertib DPRD Kaltim, agenda

paripurna 10 Juni nanti akan mendengarkan pemaparan dari para inisiator mengenai dasar dan alasan pengajuan hak angkat. Setelah itu, barulah sidang beralih ke fase krusial, yakni pengambilan keputusan.

Sarkowi mengingatkan para pengusul bahwa batu sandungan utama hak angkat ini ada pada pemenuhan syarat formal yang sangat ketat, terutama terkait kuorum kehadiran anggota dewan yang standarnya jauh lebih tinggi dibanding hak interpelasi.

Dengan peta kekuatan politik yang masih dinamis, posisi usulan ini dinilai masih berada di persimpangan jalan.

“Bisa saja usulan itu berlanjut apabila seluruh syarat terpenuhi, namun tidak menutup kemungkinan juga langsung gugur apabila ketentuan (kuorum) tidak terpenuhi,” katanya.

HAYA MENGULURWAKTU

Aroma kompromi dan upaya mengulur-ngulur waktu dalam guliran Hak Angket di DPRD Kaltim kian benderang. Sikap para wakil rakyat di Karang Paci, sebutan Gedung

DPRD Kaltim, yang dinilai melunak pasca-menerima Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur, memicu kritik pedas dari akademisi.

Pengamat Hukum Tata Negara dari Universitas Mulawarman (Unmul), Herdiansyah Hamzah, yang akrab disapa Castro, secara blak-blakan menyebut bahwa lembaga legislatif Kaltim kembali mempertontonkan “wajah aslinya” yang sarat akan kepentingan transaksional dan saling menyandera.

“Sebenarnya tidak terlalu mengagetkan. Salah satu yang mengkonfirmasi itu adalah pembahasan paripurna LKPJ kemarin. Ketika teman-teman di DPRD menerima laporan pertanggungjawaban itu, kita anggap itu bagian untuk melegitimasi apa yang kita perseolkan di dalam angket,” ujar Castro.

Menurutnya, dinamika ini menjadi cerminan nyata bahwa sejak awal, standing atau posisi berdiri DPRD Kaltim memang tidak pernah bersama publik, mahasiswa, ataupun masyarakat banyak.

“Wajah aslinya kelihatan. Wajah yang penuh dengan transaksi, wajah yang penuh dengan saling menyandera. Pada akhirnya, ketika mereka ketemu dengan kepentingan, ya selesai persoalan. Mereka bertarung untuk kepentingan mereka sendiri,” ungkapnya.

Menanggapi aksi massa yang sempat ditemui oleh Gubernur Kaltim, di mana

Gubernur secara lisan menyatakan menyetujui agar Hak Angket dijalankan bahkan meminta diinstruksikan ke Partai Golkar, Castro menilai hal tersebut tak lebih dari sekadar kosmetik politik.

Ada dua analisis yang mencuat. Pertama, pernyataan Gubernur hanya gimik untuk menenangkan massa aksi dan mengambil hati publik. Kedua, jika pernyataan itu serius, maka ada indikasi internal Golkar sendiri melakukan pembangkangan terhadap instruksi ketuanya.

“Agak susah kita mempercayai pernyataan itu kalau kemudian Partai Golkar sendiri tidak punya sikap yang jelas. Ya, sama seperti melontarkan ludah ke langit, terpecik ke muka sendiri pada akhirnya. Bagaimana publik mau percaya dia bilang bersiap dengan Hak Angket, sementara partainya sendiri tidak menjalankan instruksi itu. Ini lebih kepada gimik saja,” bebemnya.

Langkah pimpinan DPRD Kaltim yang memilih membongkay persoalan internal ini ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dengan alasan konsultasi Tata Tertib (Tatib) juga tak luput dari semprotan kritik. Castro menilai tindakan tersebut sebagai bentuk “kekosongan pikiran” para anggota dewan.

“Itu buang-buang waktu dan buang anggaran! Bayangin, mereka buat Tatib sendiri, tetapi mereka tidak percaya dengan Tatib yang mereka buat. Kan logikanya ngaco,” tegasnya.

Ia menambahkan, di luar dugaan adanya oknum yang menikmati perjalanan dinas dari proses tersebut, hal ini menunjukkan kebiasaan buruk DPRD yang tidak mandiri dalam memahami fungsi dan kewenangannya. “Masa sih enggak mengerti dengan Tatib mereka sendiri? Itu kan lucu dan menyebalkan. Anda buat aturan, masa Anda tidak paham dengan aturan yang dibuat sendiri,” kritiknya.

Lebih jauh, Castro menyoroti akar masalah macetnya fungsi pengawasan di Karang Paci. Salah satunya adalah gurita politik kekerabatan yang mengungkung independensi kelembagaan. Ia secara spesifik mengkritik posisi Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas’ud.

“Sepanjang ada relasi antara DPRD dan pemerintah daerah lewat politik kekerabatan itu, jangan pernah berharap DPRD bisa menjalankan fungsinya dengan baik,” tegasnya lagi.

Castro menilai, pernyataan-pernyataan yang keluar dari Ketua DPRD sering kali tidak mencerminkan sikap kelembagaan DPRD Kaltim, melainkan lebih condong membela kepentingan sang adik, Rudy Mas’ud.

“Dia berbicara itu seolah-olah bukan Ketua DPRD, tapi mencerminkan sebagai kakaknya Rudy Mas’ud. Itu problem mendasarnya. Kalau Golkar merasa sebagai partai modern yang mengutamakan merit system, mereka bisa saja mengusulkan orang lain,” bebemnya.

Terkait desakan agar DPRD

menggunakan Hak Interpelasi terlebih dahulu sebelum langkah ke Hak Angket, Castro melihatnya sebagai taktik usang untuk mengampulasi dan mengebiri substansi pengawasan. “Ngapain interpelasi? Semuanya sudah jelas kok. Kenapa mereka enggak mau langsung Hak Angket? Mereka menawarkan interpelasi itu hanya untuk menunda-nunda,” jelasnya.

Catatan sejarah Karang Paci, menurut Castro, memang minim keberanian. Berulang kali dicoba dipicu oleh koalisi masyarakat sipil dan mahasiswa terkait kasus-kasus besar seperti carut-marut pertambangan, ujung-ujungnya selalu melunak di meja kompromi.

“Mereka itu disumpal mulutnya dengan Pokir (Pokok-Pokok Pikiran). Kalau Pokirnya nyaman dan diakomodasi pemerintah, ya sudah, pada diam semua. Apalagi yang mau dipersolkan?” bebemnya.

Kondisi ini diperparah dengan mandulnya partai yang diharapkan menjadi motor oposisi, seperti PDI Perjuangan (PDIP). Meskipun di media menyatakan konsisten, namun secara kelembagaan PDIP dinilai pasif dan tidak berani mengeluarkan rilis terbuka untuk mengawal Hak Angket.

“Karakter partai politik kita ini terlalu pragmatis, agak susah berharap mereka menjadi kekuatan oposisi yang kokoh. Karena kalau sudah ditawari ‘kacang goreng’, mereka pasti mau juga,” pungkas Castro. (mrf/nha)

RIBUAN

SAMBUNGAN HAL 1

Kebijakan yang menggangtung dari Jakarta ini kini memicu dampak berantai yang mengerikan dan mengancam langsung isi dompet serta kesejahteraan ribuan buruh tambang di Kaltim.

Hantaman keras ini tidak hanya mengancam stabilitas ekonomi Bumi Etam secara makro, tetapi juga melancarkan risiko nyata berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal di sektor pertambangan. Berdasarkan data hingga Mei 2026, situasi di lapangan sudah masuk fase mengkhawatirkan. Sebanyak 1.237 tenaga kerja di Kaltim telah kehilangan pekerjaan sejak awal tahun. Tak hanya itu, dua perusahaan tambang raksasa juga dilaporkan sudah memulai proses pengurangan karyawan secara bertahap terhadap 300 pekerja. Total, ada 1.500 pekerja yang kini berada di ambang PHK.

Ketua Forum Kepala Teknik Tambang (KIT) Kaltim, Rd Agah Wahyu Nugraha, mengkritik keras ketidakpastian regulasi ini. Menurutnnya, akar masalah dari kekacauan ini adalah belum disetujuinya dokumen oleh pemerintah. Akibatnya, perusahaan tidak memiliki legalitas untuk menjalankan produksi secara normal.

“Mereka hanya bisa beroperasi dengan kapasitas yang sangat terbatas. Sebelum melangkah pada opsi pahit berupa PHK, mayoritas perusahaan tambang kini terpaksa melakukan langkah efisiensi ekstrem demi bisa bertahan hidup,” ucapnya.

Langkah efisiensi sepihak ini otomatis mengorbankan hak-hak pekerja di lapangan. Guna menekan biaya operasional akibat kuota produksi yang dipangkas, manajemen perusahaan mulai menerapkan kebijakan seperti oenaidaan jam lembur (overtime) secara total, pengurangan shift kerja dan penerapan sistem kerja bergilir.

Dampaknya langsung

dirasakan oleh lini pekerja lapangan, seperti operator alat berat, sopir truk hauling, serta para pekerja kontrak. Pendapatan harian mereka merosot drastis akibat hilangnya jam kerja operasional.

Ketergantungan ekonomi Kaltim yang masih sangat tinggi terhadap sektor ekstraktif membuat daerah ini bak menaruh telur di ujung tanduk saat regulasi pusat bermasalah. Agah menegaskan, jika pembatasan dan ketidakpastian pengesahan RKAB ini berlangsung dalam jangka panjang, dampak sosial-ekonominya akan meluas ke masyarakat luas.

“Saat produksi berkurang akibat RKAB belum disetujui, pekerja harian, pekerja outsourcing, dan kontraktor tambang adalah lapisan yang paling pertama dipekap demi efisiensi,” jelasnya.

Efek domino ini dipastikan turut mengecek multi-sektor pendukung di luar lingkaran tambang, meliputi: Perusahaan kontraktor dan jasa logistik/hauling. Operator ponton (tongkang) dan pelabuhan. Bengkel alat berat juga pemasok (transporrtir) Bahan Bakar Minyak (BBM) dan suku cadang (sparepart).

Bahkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di sekitar kawasan lingkaran tambang yang bergantung pada daya beli pekerja.

Gejala keambrokan ini diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat adanya penyusutan angkatan kerja di Kaltim sebanyak 16.850 orang pada Februari 2026. “Produksi turun dalam waktu lama membuat perputaran uang di daerah melambat, pendapatan daerah berkurang, dan angka pengangguran melesat,” bebemnya.

Lonjakan angka PHK yang mulai meroket sejak April 2026 ini menempatkan Kaltim sebagai salah satu wilayah dengan kasus PHK tertinggi secara nasional di awal tahun ini. Kondisi darurat ini memaksa Pemerintah Provinsi Kaltim berada dalam posisi siaga tinggi.

Kepala Bidang Hubungan Industrial Disnakertrans Kaltim, Arismunandar, menegaskan bahwa pemerintah daerah tidak akan tinggal diam melihat badai PHK ini. Saat ini, pihaknya tengah memfasilitasi komunikasi intensif antara manajemen perusahaan dan serikat pekerja. “Strategi utama kami adalah dialog. PHK harus menjadi opsi paling terakhir setelah semua alternatif seperti penyesuaian sistem kerja dibahas bersama,” tegasnya.

Kendati demikian, Disnakertrans memberikan peringatan keras (warning) kepada korporasi jika PHK terpaksa dilakukan. Perusahaan dilarang keras memutus kontrak secara sepihak tanpa mematuhi regulasi.

“Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan minimal 14 hari sebelum masa kerja berakhir. Pesangon dan seluruh hak normatif pekerja harus dibayarkan penuh sesuai undang-undang, tidak boleh dicicil atau dipotong!” tegasnya.

Pemerintah juga menjamin akan mempermudah akses cepat terhadap program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) bagi buruh yang terdampak.

Sengkarut macetnya pengesahan RKAB 2026 ini menjadi bukti nyata bagaimana lambannya birokrasi di tingkat pusat mampu melumpuhkan urat nadi ekonomi di daerah. Jakarta tidak bisa hanya melihat angka-angka kuota di atas kertas, tanpa memikirkan nasib ribuan percut pekerja di daerah yang menggantungkan hidupnya pada sektor batubara.

Kejelasan regulasi persetujuan RKAB dan kapasitas kuota produksi adalah kunci utama untuk menyelamatkan nasib ribuan pekerja Kaltim dari jurang pengangguran massal. Pemerintah pusat harus segera bergerak cepat mengetok palu persetujuan, atau bersiap melihat angka kemiskinan dan ketimpangan sosial di Kaltim meledak tak terkendali. (mrf/nha)

Asa hiran ai kawalnya maniring kalakuan Utuh nang kada basuara ditagur. Lawas dipandiri akhirnya Utuh basuara jua. “Kada ada mogok pang mutur unda. Tadi ada ular lewat, unda takutan kaluku babuat di mutur unda,” Utuh manjawab.

Mandangar damintu tatal nang kawan manawakan Utuh. “Unda sangka mutur muguk, sakalnya wara manjanguk kalo ular masuk ka bawah muturnya. Dasar jua bukan ni wal ai, pangutan ikan wan ular,” jar kawan-nya mamadahi. (rin/nha)

Ngaran sudah talanjur parak, kada kawa lagi Utuh mahindar. Jadi mau kada mau ai dilaluinya.

Tuhuk Utuh ka pinggir supaya jangnan taranjah ularnya. Babaya Utuh liwat, ditiring Utuh ularnya sudah kada ada lagi. Dalam hati Utuh ularnya masuk ka bawah muturnya. Asa takutan, balaluan ai Utuh bamandak. Utuh langsung maluncat.

“Napa wal? Apa ditiring sampai badangk damintu. Masa muturnya hanyar sudah muguk,” sambat kawan-nya nang kabujuran liwat.

KPC

SAMBUNGAN HAL 1

Dari puluhan berita yang muncul, ada kemiripan judul. “Kebocoran Memorandum”, menjadi kata kunci yang selalu digunakan dalam berbagai berita yang ada. Jika dianalisis lebih jauh, pemilihan kata itu bisa jadi bukan sebuah kebetulan. Ada pesan tersembunyi, yang seolah ingin disampaikan ke publik. Pesan itu terkait erat dengan sulitnya mendapatkan informasi dari sumber resmi.

Kecelakaan kerja di pertambangan, seringkali menjadi kejadian yang dianggap sensitif. Pemikiran tersebut menggiring pihak korporasi untuk menutupnya rapat-rapat, khususnya kepada awak media. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya upaya menggelar konferensi pers ataupun sekedar membagikan siaran pers pasca insiden terjadi.

Analisis tersebut menjadi fakta yang tak terbantahkan, ketika publik disuguhi pernyataan General Manajer External Affairs dan Sustainable Development (GM ESD) KPC. Melalui awak media, pihaknya mengatakan, menyayangkan tersebarnya informasi yang seharusnya hanya untuk kebutuhan internal. Ia bahkan menegaskan, “kami masih melakukan penelusuran untuk mengetahui bagaimana dokumen itu bisa tersebar ke ruang publik, dan siapa pihak yang pertama kali menyebarkan-nya.” <https://nomorsatu.kaltim.id/sway.id/utama/read/75021/memo-rahasia-kpc-bocor-bongkar-fakta-pekerja-yang-tewas-di-lokasitambang>.

Tanpa disadari, pernyataan tersebut menyampaikan sinyal keresahan internal, atas terbongkarnya rahasia yang seolah harus dijaga. Akibatnya, upaya melakukan penelusuran, siapa pelaku pembocoran, menjadi agenda yang seolah harus dilakukan, di tengah duka yang ada. Tentu saja, kebijakan merahasiakan peristiwa yang ada dan upaya memburu pelaku, menjadi ranah korporasi yang harus tetap dihormati.

Pertanyaannya adalah, apakah tepat ketika pernyataan tersebut harus disampaikan ke publik? Mungkinkah pernyataan tersebut justru menjadi penegasan bahwa perusahaan tidak transparan? Disinilah juru bicara perusahaan harus benar-benar mampu memilih dan memilih, informasi apa yang layak disampaikan ke publik, dan informasi

mana yang cukup untuk konsumsi internal korporasi. Strategi komunikasi harus dijalankan, agar setiap pernyataan tidak menimbulkan masalah baru sekaligus eskalasi isu.

TRANSPARANSI DI ERA SERBAMEDIA

Munculnya pernyataan resmi dari manajemen KPC terkait fatality, layak diapresiasi. Sayangnya pernyataan tersebut baru disampaikan ketika media sudah berbicara dari sumber yang berbeda. Tindakan itu terkesan hanya bersifat respons atas berita yang ada. Kalimat yang berbunyi “KPC membenarkan terjadinya insiden kecelakaan”, mengindikasikan tidak adanya informasi awal yang sengaja dikeluarkan oleh korporasi.

Bahasa sederhana, memorandum sudah terlanjur bocor, sehingga respons atas berita pun harus segera dilakukan. Pernyataan itu pun muncul bukan dalam konteks inisiatif memberikan informasi ke publik. Pernyataan dan komunikasi ke media lebih merupakan tanggapan atas berita yang terlanjur ramai menghisai jagat maya.

Dilihat dari konteks ilmu komunikasi, pemberitaan tentang insiden di KPC itu, menyimpan begitu banyak pembelajaran. Di era serba media saat ini, menyembunyikan informasi ke publik adalah hal yang sangat tidak mungkin dilakukan. Setiap individu terkoneksi dengan individu lainnya dengan dimediasi oleh berbagai teknologi komunikasi.

Oleh karena itu, menutup rapat informasi dengan aturan ketidakbolehan menyebarkan memorandum, bisa jadi sudah tidak tepat lagi dilakukan di era digital saat ini. Sebab, memorandum itu sendiri disebarkan via email yang bisa dibuka oleh siapa saja dan dimana saja. Contoh sederhananya, ketika email tersebut terkoneksi di HP, dan HP tersebut dibuka oleh anggota keluarga, maka informasi akan tersebar tanpa adanya unsur kesengajaan.

Selain persoalan piranti teknologi, informasi insiden yang terjadi di dalam area pertambangan sekalipun, sejatinya tidak mungkin ditutupi. Sebab, jenazah karyawan tersebut sudah pasti akan dibawa ke keluarganya dan dimakamkan secara terbuka. Situasi tersebut menjadi perhatian sekaligus pembicaraan publik, tanpa harus membaca berita. Pemandangan tersebut secara otomatis akan menggiring pikiran publik untuk men-

cari tahu apa sesungguhnya yang terjadi.

Dalam situasi tersebut, langkah apa yang sesungguhnya lebih bijak diambil? Meningkatkan fungsi public relations dan public communication menjadi salah satu solusi. Sudah saatnya perusahaan kelas dunia seperti KPC, menerapkan empathetic attentive communication style. Sebuah gaya komunikasi yang menggabungkan kecepatan respons, keterbukaan data, dan pengelolaan emosi publik secara simultan. Sebab, di era hiperkrisis saat ini, organisasi (baca: korporasi) tidak lagi terutama dinilai dari fakta yang dimilikinya, tetapi dari gaya komunikasinya: bagaimana ia berbicara, hadir, dan mengelola emosi publik

Korporasi harus mampu mengalihkan informasi. Membiarkan pihak lain yang menjadi sumber informasi media, bisa berdampak pada tidak tepatnya informasi yang tersebar. Dalam kasus berita fatality ini, KPC masih diuntungkan oleh tidak adanya kesalahan informasi yang tersampaikan. Sebab, jurnalis bersumber pada memorandum yang bisa dijamin kebenarannya.

Dalam konteks tersebut, bocornya memorandum bisa dilihat sebagai hal positif, meski dalam konteks aturan main internal korporasi, hal itu dinilai sebagai sebuah pelanggaran. Bisa jadi, informasi akan lebih berbahaya jika awak media menulis berita dari sumber yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kekeliruan, bukan pada dari mana sumber tulisan diperoleh. Ketidakhadiran pihak korporasi untuk menyampaikan informasi, telah memaksa publik mencari tahu sendiri tentang apa yang telah terjadi.

BELAJAR DARI KASUS AIR ASIA

Kebocoran memorandum fatality KPC juga memberikan pembelajaran pentingnya manajemen isu dan krisis. Dalam setiap isu dan krisis yang terjadi, bagian komunikasi korporasi tidak seharusnya sekedar menjadi pemadam kebakaran, ketika informasi sudah beredar secara liar. Hal tersebut hanya bisa dihindari jika korporasi memiliki perencanaan komunikasi (baca: communication blue print) yang jelas dan terukur. Dalam blue print tersebut, salah satunya mengatur bagaimana komunikasi publik dilakukan ketika terjadi insiden.

Membuat pernyataan res-

mi terkait insiden sesegera mungkin, menjadi penting agar isu tidak liar dan berpotensi mengancam reputasi. Jika tahap awal belum memungkinkan mengendeng media, korporasi bisa memanfaatkan media internal yang dimiliki. Informasi awal yang dikeluarkan, cukup bersifat hal pokok terkait terjadinya insiden, bahwa investigasi sedang dilakukan, dan yang terpenting adalah langkah penanganan dan kepedulian terhadap korban juga tersampaikan.

Keterbukaan informasi ini akan menjadi penilaian tersendiri, bahwa nilai transparansi bukan sekedar slogan yang menghisai dinding dan tertulis rapi dalam lembaran laporan tahunan korporasi. Kita bisa belajar dari kasus kecelakaan Air Asia QZ8501 yang terjadi 2014 silam. Dalam kondisi tersebut, CEO Air Asia, Tony Fernandes menerapkan manajemen komunikasi kritis yang transparan.

Pernyataannya selalu menegaskan bertanggungjawab penuh dan fokus pada penanganan korban dan keluarganya. Kehadirannya secara fisik dan perasaan di tengah keluarga korban, menjadi berita tersendiri. Alih-alih membela diri, melurus siapa yang salah pun tidak pernah dilakukannya. Selain itu, ia memosisikan dirinya sebagai pengendali informasi. Air Asia tidak membiarkan informasi menjadi liar, dengan terus memperbaharui perkembangan yang terjadi, baik ke awak media maupun keluarga korban. Langkah tersebut terbukti membawa opini positif terhadap Air Asia, meski tragedi itu merenggut nyawa semua penumpang.

Kasus Air Asia memberikan pembelajaran penting tentang gaya komunikasi. Meski Air Asia adalah industri yang berbeda, namun transparansi komunikasi menjadi hal krusial bagi semua industri. Sebagai industri yang tidak pernah bisa dilepaskan dari isu, persoalan komunikasi justru menjadi sangat penting di pertambangan. Sangat disayangkan, jika sebuah korporasi bisa menerapkan aturan main dengan baik di semua lini, seperti produksi, safety, lingkungan dan hubungan industrial, harus tercabik-cabik reputasinya. Semua hanya karena lini komunikasi tidak mampu menjelaskan apa yang sesungguhnya terjadi. (*)

*) Penulis adalah praktisi sekaligus pemerhati komunikasi korporasi

SAMARINDA POS



TERVERIFIKASI
DEWAN PERS



Komisaris Utama: Erwin D Nugroho
Komisaris: Drs H Rusdiansyah Aras, Wiji Winarko, SH, MH
Direktur: Didda Satriya (Dimas)
Corporate Lawyer KPG: Andi Syarifuddin, SH, MH

Wakil Direktur: Abdul Azis SE, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Abdurrahman Amin SE, M.Sos, Wakil Pemimpin Redaksi: Supiannur, Redaktur Pelaksana: Robert Anggiat SE, Redaktur: Hagusman SH, Staf Redaksi: M Safri A.Md, Joko Iswanto SE, Muhammad Rizqi, Koordinator Divisi Kreatif: Reliansyah, Staf Divisi Kreatif: I Gede Heriandana SE, Adi Pansah, Admin Medsos: Muhamad Ruslyanto, Perwakilan Tenggarong: Wahidin Noor SSos, Ji Pahlawan No.1 Bukit Biru, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Telp (0541) 663622, Tanjung Redeb: Agus, HRGA: Achmad Shahab.

Manajer Bisnis: Bagus Arya Susanto, Koordinator Pemasaran: Budi Rah Harja.

Alamat Balikpapan: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Telp (0542) 479792 Fax (0542) 41738Samarinda: Komp Mahakam Square Jl Untung Suropati, Telp (0541) 272000, 275143, 275145 (Hunting) Fax (0541) 272454, 275146. Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP): No. 876/SK/Menpen/SIUPP/1998. Penerbit: PT Dut Media Kaltim Press
Dicetak: PT Percetakan Manuntung Press. Alamat: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Balikpapan. Website: sapos.co.id.

Tarif Iklan Umum/
Display: Rp 35.000/mm
kolom
Spot Color: Rp 32.000
Full Color: Rp 45.000/
mmk
Mungil:
Rp 75.000/1x20 mmk
Sosial/Keluarga:
Rp 15.000/mmk

RESEP HARI INI

Risoles Carbonara
Smoked Beef

CAMILAN renyah dengan isian creamy ala pasta carbonara yang cocok untuk sajian keluarga maupun ide usaha rumahan.

- Bahan Kulit**
250 gram tepung terigu protein sedang
1 butir telur
500 ml susu cair atau air
1 sdm minyak goreng
½ sdt garam
- Bahan Isian**
150 gram smoked beef, cincang
1 buah bawang bombai ukuran sedang, cincang halus
2 siung bawang putih, cincang
2 sdm margarin
2 sdm tepung terigu
250 ml susu cair
75 gram keju cheddar parut
½ sdt lada hitam bubuk
Garam secukupnya
Daun parsley atau daun bawang secukupnya
- Bahan Pelapis**
2 butir telur, kocok lepas
Tepung panir secukupnya

- Cara Membuat**
1. Membuat kulit Campurkan tepung terigu, telur, garam, dan susu cair. Aduk hingga licin lalu saring. Tambahkan minyak goreng, aduk rata. Dadar tipis di atas teflon hingga adonan habis.
 2. Membuat isian Panaskan margarin, tumis bawang bombai dan bawang putih hingga harum. Masukkan smoked beef, aduk rata. Tambahkan tepung terigu, lalu tuang susu sedikit demi sedikit sambil terus diaduk hingga mengental. Masukkan keju, lada hitam, dan garam. Aduk hingga tercampur rata, lalu angkat dan dinginkan.
 3. Membentuk risoles Letakkan satu lembar kulit di atas talenan. Isi dengan satu hingga dua sendok makan adonan carbonara. Lipat sisi kanan dan kiri, lalu gulung rapat.
 4. Menggoreng Celupkan risoles ke dalam telur kocok, lalu baluri tepung panir. Simpan di kulkas selama 15â€30 menit agar panir menempel sempurna. Goreng dalam minyak panas hingga berwarna kuning keemasan. Tiriskan.

Tips
Untuk sensasi lumer, tambahkan potongan keju mozarella di tengah isian sebelum risoles digulung. Sajikan hangat bersama saus sambal atau mayones pedas.

Porsi: 12-15 buah
Waktu pembuatan: 60 menit
Tingkat kesulitan: Mudah (*)

BERAU

Dugaan Pelanggaran ASN
Belum Dilaporkan

TANJUNG REDEB. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau belum dapat menindaklanjuti isu dugaan perselingkuhan dan nikah siri yang disebut-sebut melibatkan oknum aparat sipil negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah.

Pasalnya, hingga saat ini Pemkab Berau mengaku belum menerima laporan atau pengaduan resmi terkait dugaan pelanggaran tersebut.

Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Berau Muhammad Said mengatakan, pemerintah daerah tidak memiliki dasar untuk melakukan pemeriksaan hanya berdasarkan informasi yang beredar di media sosial maupun perbincangan masyarakat.

"Kami berharap apabila ada pihak yang merasa dirugikan, dapat menyampaikan laporan resmi. Selama ini yang berkembang masih sebatas rumor," ujarnya, Rabu (3/6).

Menurut Said, laporan resmi diperlukan sebagai dasar bagi pemerintah daerah untuk melakukan klarifikasi maupun pemeriksaan sesuai mekanisme yang berlaku.

Tanpa adanya laporan atau keberatan dari pihak yang berkepentingan, instansi yang berwenang tidak dapat memanggil ataupun memeriksa ASN yang namanya disebut dalam isu tersebut.

"Sampai saat ini belum ada yang melapor. Untuk memproses suatu persoalan tentu harus ada dasar dan bahan untuk dikonfirmasi.

Tidak bisa memeriksa seseorang tanpa laporan dan tanpa keberatan dari pihak terkait," jelasnya.

Ia menambahkan, langkah kehati-hatian perlu dilakukan agar proses penegakan disiplin ASN tetap berjalan sesuai aturan dan tidak menimbulkan persoalan hukum baru.

"Kami harus memastikan setiap proses memiliki dasar yang jelas. Jangan sampai justru menimbulkan persoalan hukum karena melakukan pemeriksaan tanpa bukti permulaan yang memadai," katanya.

Meski demikian, Said menegaskan Pemkab Berau berkomitmen menindak setiap pelanggaran disiplin maupun kode etik ASN apabila didukung laporan dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

"Kalau ada pihak yang keberatan dan menyampaikan laporan resmi, tentu akan kami proses sesuai ketentuan yang berlaku," tegasnya.

Menurut dia, perkembangan teknologi informasi

membuat berbagai isu dapat dengan cepat menyebar di ruang publik. Namun, proses penegakan disiplin ASN tetap harus mengacu pada mekanisme dan aturan yang berlaku.

"Informasi bisa berkembang di masyarakat, tetapi untuk menindaklanjuti kami harus memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Sebagai informasi, ketentuan mengenai perkawinan dan kehidupan rumah tangga ASN diatur dalam berbagai regulasi, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi PNS serta Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS.

Apabila terbukti melakukan pelanggaran, ASN dapat dikenai sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan, mulai dari hukuman disiplin hingga pemberhentian sebagai pegawai negeri sipil. (as/beb)



BELUM ADA LAPORAN. Sekretaris Kabupaten Berau Muhammad Said menegaskan pemerintah daerah hanya dapat menindaklanjuti dugaan pelanggaran ASN berdasarkan laporan resmi, bukan informasi yang beredar di media sosial atau masyarakat.

Perbaikan Pompa Cendana,
Distribusi Air Sementara Terganggu

Perumda Tirta Kencana Kota Samarinda melakukan pekerjaan perbaikan Pompa Nomor 1 Cendana di Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cendana setelah terjadi gangguan pada motor pompa (motor short). Akibat pekerjaan tersebut, distribusi air bersih ke sejumlah wilayah mengalami gangguan sementara.

SAMARINDA. Staf Humas Perumda Tirta Kencana Samarinda, Taufik, mengatakan pekerjaan perbaikan mulai dilaksanakan pada Rabu (3/6) pukul 19.00 Wita dengan estimasi penyelesaian selama 1 x 24 jam.

"Perbaikan dilakukan untuk mengatasi kerusakan pada motor Pompa Nomor 1 Cendana yang mengalami short. Selama proses pekerjaan berlangsung, distribusi air ke beberapa kawasan terdampak kemungkinan mengalami penurunan tekanan hingga tidak mengalir sementara," ujar Taufik.

Adapun wilayah yang terdampak meliputi Jalan Wiratama, Jalan Wiraswasta, Jalan Wiraguna, Jalan Wiraguna Dalam, sebagian Jalan Siradj Salman, Jalan Ontel dan sekitarnya, jalur Booster Siradj Salman, Jalan M Yamin, Jalan Pramuka, Jalan Perjuangan Ummul, jalur Booster Pembangunan, serta Jalan Letjen Suprpto dan kawasan sekitarnya, termasuk wilayah Privab.

Taufik menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan selama proses perbaikan berlangsung. Ia memastikan petugas terus bekerja agar gangguan dapat segera teratasi dan pelayanan air bersih kembali normal.

"Kami mengimbau pelanggan yang berada di



PERBAIKAN Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cendana mengalami kerusakan pompa, estimasi perbaikan dilakukan selama 24 jam.

wilayah terdampak untuk menampung air secukupnya dan menggunakan air secara bijak selama pekerjaan berlangsung. Setelah

perbaikan selesai, distribusi akan dinormalkan secara bertahap," katanya.

Perumda Tirta Kencana juga mengingatkan bahwa

proses normalisasi aliran membutuhkan waktu menyesuaikan kondisi jaringan dan elevasi wilayah pelanggan. Oleh karena itu, pelang-

gan diminta bersabar apabila aliran air belum langsung kembali normal setelah pekerjaan dinyatakan selesai. (*/adv/ama)



PENYANYI LEGENDARIS. Peabo Bryson, penyanyi soul dan R&B peraih dua Grammy Awards yang dikenal lewat lagu Beauty and the Beast dan A Whole New World, meninggal dunia pada usia 75 tahun.

SELEBRITAS

Sang Suara Emas Disney Tutup Usia

DUNIA musik internasional berduka. Penyanyi soul dan R&B legendaris Peabo Bryson meninggal dunia pada Selasa (2/6) waktu setempat dalam usia 75 tahun.

Bryson mengembuskan napas terakhir dikelilingi keluarga tercinta. Kabar duka tersebut disampaikan pihak keluarga melalui pernyataan resmi.

"Kami sangat terharu atas curahan cinta, doa, dan dukungan dari para penggemar, sahabat, dan rekan kerja di seluruh dunia. Meski hati kami hancur, kami terhibur karena mengetahui betapa besar cinta yang diberikan kepada Peabo dan bagaimana suaranya serta kebaikan hatinya telah menyentuh begitu banyak kehidupan. Warisan dan musiknya akan terus hidup untuk generasi mendatang," demikian pernyataan keluarga.

Lahir dengan nama Robert

Peapo Bryson di Greenville, Carolina Selatan, Amerika Serikat, pada 13 April 1951, Bryson telah menunjukkan ketertarikannya pada musik sejak usia muda. Ia mulai bernyanyi secara profesional saat remaja dan perlahan membangun reputasi sebagai salah satu vokalis soul terbaik di generasinya.

Kariernya mulai menanjak pada akhir 1970-an melalui sejumlah lagu hit seperti Reaching for the Sky. Namanya semakin dikenal luas berkat kemampuan membawakan lagu-lagu duet yang penuh emosi.

Salah satu kolaborasi paling sukses dalam kariernya adalah bersama Roberta Flack. Keduanya melahirkan sejumlah lagu populer, termasuk Tonight, I Celebrate My Love yang menjadi hit internasional pada 1983.

Puncak popularitas Bryson

datang pada era 1990-an melalui kolaborasinya dengan Disney. Pada 1991, ia berduet dengan Celine Dion membawakan lagu tema film animasi Beauty and the Beast. Lagu tersebut meraih kesuksesan besar dan memenangkan Grammy Awards.

Setahun kemudian, Bryson kembali mencetak sejarah lewat duet bersama Regina Belle dalam lagu A Whole New World dari film Aladdin. Lagu tersebut menjadi lagu pertama dari film animasi yang berhasil menduduki puncak tangga lagu Billboard Hot 100.

"A Whole New World adalah lagu yang mewakili setiap harapan dan janji yang pernah dimiliki seseorang," ujar Bryson dalam sebuah wawancara.

Sepanjang kariernya, Bryson merilis lebih dari 20 album studio dan menerima delapan nominasi Grammy Awards. Ia dikenal memiliki

teknik vokal yang kuat serta kemampuan membangun chemistry dengan pasangan duetnya.

Pada 2019, Bryson sempat mengalami serangan jantung, namun berhasil pulih dan kembali tampil di berbagai acara musik. Hingga akhir hayatnya, ia tetap dikenang sebagai salah satu suara paling khas dalam musik soul dan soundtrack film animasi.

Peabo Bryson meninggalkan sang istri, Tanya Boniface, yang dinikahinya pada 2010, serta dua anaknya, Linda dan Robert.

Kepergian Bryson menandai berakhirnya perjalanan salah satu penyanyi paling berpengaruh di industri musik. Namun karyanya, terutama Beauty and the Beast dan A Whole New World, dipastikan akan terus hidup dan dikenang oleh jutaan penggemar di seluruh dunia. (beb)